

**AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *CORPORATE*
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PT. SEMEN BOSOWA MAROS**

SKRIPSI



**ANUGERAH FEBRIANTY
1197140053**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. SEMEN BOSOWA
MAROS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

ANUGERAH FEBRIANTY

1197140053

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Anugerah Febrianty
Stambuk/Nim : 119 714 0053
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 16 Februari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros.

Dosen Pembimbing :

1. Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA.
2. Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak.

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur- unsur jiplakan/plagiat.
Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/ luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Makassar, April 2016

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi



Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA
NIDN. 000 302 750

Yang Membuat Pernyataan



Anugerah Febrianty
NIM. 119 714 0053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. /UN.36.22/PL/2015, tanggal 21 September 2015 untuk membimbing saudara:

Nama : Anugerah Febrianty
NIM : 119 714 0053
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Juli 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA.
NIDN. 000 302 7507

Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak.,
NIDN. 002 107 6109

PERSETUJUAN PEMBIMBING

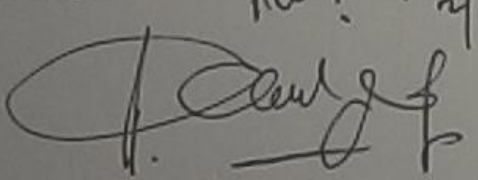
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. /UN.36.22/PL/2015, tanggal 21 September 2015 untuk membimbing saudara:

Nama : Anugerah Febrianty
NIM : 119 714 0053
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.


Makassar, 30 April 2016

Pembimbing I

*Acc. by Ugra Reupre
2/5/16*


HJ. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA.
NIDN. 000 302 7507

Pembimbing II

*Acc. by
30/4/2016*


Dr. HJ. Nur Eni P., SE., Ak., M.SA
NIDN. 002 107 6109

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Anugerah Febrianty dengan Nomor Induk Mahasiswa 1197140053, berjudul Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 4074/UN.36.22/KM/2016 tanggal 12 Juli 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
NIDN: 0009096802

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Sahade, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dra. Hariany Idris, M.Si. | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Hj. Samirah Durrakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak. | (.....) |
| 6. Penguji I | : Mukhammad Idrus, SE., M.Si., Ak., CA. | (.....) |
| 7. Penguji II | : Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA. | (.....) |

Motto

“Jika rangkaian pengharapan kita tak sejalan dengan apa yang telah direncanakan karena campur tangan orang lain, lapangkan hatimu dan bersabarlah. Tuhan tak akan pernah menyia-nyikan kesabaran hambaNYA.” (Penulis)

“Jangan pernah menutup pintu bagi kesalahan, karena kebenaran akan terkunci diluarnya.”

“Dan tak akan putus rezeki seorang manusia hingga jasad dan rohnya terpisah. Maka tetaplah berusaha, jangan pernah berkhayal untuk berputus asa. Yakinlah bahwa Tuhan telah menyiapkan takdir-takdir hebat sebagai jawaban atas pengharapan dan usaha tiap ciptaanNYA” (Dari dia yang kupanggil Ayah)

“Milikilah keteguhan hati, dan belajarlilah untuk penerimaan yang tulus. Sungguh itu bisa menjadi kunci ketenangan dan kedamaian hati” (Darwis Tere Liye)

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku, saudara-saudarikuserta seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa, dan segala pengorbanan demi kesuksesanku.

ABSTRAK

Anugerah Febrianty. 2016. Audit Sosial atas *Realisasi Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Makassar (UNM). Dibimbing oleh Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA. dan Dr. Hj. Nur Eni P, SE., Ak., M.SA.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai implementasi audit sosial atas realisasi *Corporate Social Responsibility*. Obyek penelitian pada PT Semen Bosowa Maros. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan 1) *Data reduction*, 2) *Data display*, dan 3) *Conclusion Drawing/verification*, serta menggunakan tabel indikator penilaian audit sosial atas realisasi CSR untuk memperoleh hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit sosial PT Semen Bosowa Maros dilaksanakan dalam bentuk memperoleh sertifikasi berupa ISO 9001, ISO 14001. Selain itu PT Semen Bosowa Maros dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat yang menunjukkan terealisasinya tanggungjawab sosial perusahaan.

Persentase implementasi audit sosial atas realisasi *corporate social responsibility* (CSR) PT Semen Bosowa Maros dengan menggunakan rumus Champion diketahui sebesar 72,97% dan telah termasuk dalam kategori *moderately high association* dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan cukup sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.

Kata kunci: Audit sosial, *Corporate social responsibility* (CSR), Pembangunan masyarakat

ABSTRACT

Anugerah Febrianty. 2016. Social Audit over the *Realization of Corporate Social Responsibility (CSR)* at PT. Semen Bosowa Maros, Accounting, Universitas Negeri Makassar (UNM). Mentored by Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA. and Dr. Hj. Nur Erni P, SE., Ak., M.SA.

This research aims to explain about implementation of social audit over the *Realization Of Corporate Responsibility Realization*. The research object is in PT. Semen Bosowa Maros. The data collection was done by documentation and data analysis was done by using descriptive analysis qualitative with 1) *Data reduction* 2) *Data display* and 3) *Conclusion drawing/verification*, and using the table of evaluation indicators of social audit over the *Corporate Social Responsibility (CSR)* realization to obtain the research results.

The research result showed that social audit by PT. Semen Bosowa Maros was done with obtain certification such as ISO 9001, ISO 14001. More over PT. Semen Bosowa Maros in this case as the company has held various social activities toward environment and society showing that company's social responsibility realized.

The percentage of social audit implementation over the *Corporate Social Responsibility (CSR)* realization at PT. Semen Bosowa Maros using champion formula is known as much as 72,97% and has included in category moderality high association with the conclusion that implementation of social audit toward *Corporate Social Responsibility (CSR)* management is pretty reasonable with the purpose of social audit application generally accepted.

Key words: Social audit, Corporate social responsibility (CSR), Community development

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Tiada kata yang paling indah dan patut diucapkan oleh penulis selain puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya, Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dengan Judul “**Audit Sosial atas Realisasi Corporate Social Responsibility pada PT. Semen Bosowa Maros**”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yang meliputi tinjauan pustaka dan kerangka pikir. Bab III Metode Penelitian, yang meliputi sumber dan jenis data, tahap penelitian, teknik penelitian dan proses pencatatan dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi gambaran umum objek penelitian dan penyajian data dan hasil penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, yang meliputi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini telah menyita banyak waktu, tenaga, curahan pikiran serta materi dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan tersebut skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu dengan

segala kerendahan hati penulis menyampaikan hormat dan penghargaan serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D., CA., sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sekaligus pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk selama penyusunan dan penulisan skripsi ini..
2. Ibu Dr. Hj. Nur Eni P, SE., Ak., M.SA sebagai pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, petunjuk, dan semangat dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan banyak saran, koreksi, serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya pada Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan bimbingan dalam kelancaran kegiatan perkuliahan dan akademik.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, serta para Pembantu Dekan yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar.
7. Ketua UPT P2T, BPKMD Provinsi Sulawesi Selatan beserta para stafnya.
8. Pimpinan dan segenap karyawan/karyawati PT. Semen Bosowa Maros.
9. Teristimewa buat Ayahanda Mappisangka, S.E, (Almarhum) dan Ibunda Rosmawati, S.H, (Almarhumah) serta kakakku Nurul Fitrianty dan adik-adikku Nur Khaliq dan Nur Azizah, yang telah mendoakan, membimbing, membantu, memotivasi dengan tulus dan penuh kasih sayang untuk keberhasilan penulis.
10. Seluruh keluarga besar Mannyingarri dan Pakihi Pary, Vannisa Andriani dan keluarga, sahabat-sahabatku Ayu, Susi, Narti, Kak Rivai keluarga besar

Sebelas SMAKEL dan HPMT UNM yang selalu ada untuk membantu dan menguatkan dalam setiap senang dan duka penulis.

11. Teman seperjuanganku di Akuntansi 2011, Nur Inna, Ibrahim, Fandi, Samang, Firmansyah, Tiger, Askar, Angga, Herman, Irhandi, Adianto dkk, Mida dkk, Helen dkk, Ila dkk, Virta dkk, Israk dkk, yang dalam kebersamaannya selalu ada canda dan tawa, menjadi penawar sekaligus kekuatan untuk setiap kerisauan penulis. Terimakasih telah menerimaku di antara kalian, semoga kita semua sukses di kemudian hari, Aamiin.
12. Keluarga besar Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, dan Akuntansi D3. Senior-senior dan juniorku di HIMA AKUNTANSI FE UNM, terkhusus Holding Eleven, terimakasih telah memberikan ruang dan mengajarkan banyak hal yang tak penulis dapat dalam proses perkuliahan.
13. Teman-teman KKN Se-kecamatan Tellu Limpoe Kab. Sidrap. Terkhusus keluarga kecil di Desa Teteaji, Bapak Desa serta keluarga, Anna, Tenry, Rudi, Fitri, dan Dinar. Terimakasih untuk dua bulan yang penuh dengan cerita dan pengalaman baru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2016

Anugerah Febrianty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	16

A. Sumber dan jenis data.....	29
B. Tahap Penelitian	29
C. Teknik Penelitian	30
D. Proses pencatatan dan analisis data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator penilaian audit sosial atas realisasi CSR	25
4.1 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Mutu PT Semen Bosowa Maros.....	51
4.2 Rekap temuan audit internal manajemen mutu PT Semen Bosowa Maros...	52
4.3 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan PT Semen Bosowa Maros	53
4.4 Rekap temuan audit internal manajemen Lingkungan PT Semen Bosowa Maros 2015	54
4.5 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Semen Bosowa Maros	55
4.6 Hasil Penilaian Audit Sosial atas CSR	60
4.7 Tawaran Indikator Penilaian Audit Sosial atas CSR	68

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	<i>Triple Bottom Lines</i> dalam Corporate Social Responsibility	16
2.2	Kerangka Pikir	28
3.1	Desain Tahapan Penelitian	30
4.1	Proses produksi semen PT Semen Bosowa Maros	38
4.2	Struktur Organisasi PT Semen Bosowa Maros	42
4.3	Struktur Organisasi <i>Community Development</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Kebijakan Mutu PT Semen Bosowa Maros
2	Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Mutu PT Semen Bosowa Maros
3	Kebijakan Lingkungan PT Semen Bosowa Maros
4	Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan PT Semen Bosowa Maros
5	Kebijakan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Bosowa Maros
6	Hasil Audit Eksternal SGS PT Semen Bosowa Maros
7	Realisasi Bantuan Dana untuk Kegiatan CSR PT Semen Bosowa Maros
8	Bantuan Semen CSR PT Semen Bosowa Maros
9	Laporan Realisasi Kegiatan CSR PT SBM
10	Salinan Usulan Judul Skripsi
11	Salinan Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
12	Salinan Surat Permohonan Izin Pra Penelitian
13	Salinan Permohonan Izin Penelitian
14	Salinan Rekomendasi Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel
15	Salinan Undangan Proposal Penelitian
16	Salinan Undangan Ujian Komprehensif
17	Salinan Surat Keputusan Penunjukan Panitia Ujian Skripsi
18	Salinan Undangan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada tantangan yang memiliki implikasi terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan terkait aktivitas operasi mereka. Pemerintah kemudian membuat serangkaian aturan dan menjadikannya sebagai instrumen yuridis melalui Undang-undang nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (selanjutnya disebut PT) yang disahkan DPR tanggal 20 Juli 2007. Keempat ayat dalam pasal 74 UU no. 40 tahun 2007 tersebut, menetapkan kewajiban untuk semua perusahaan dalam bidang sumber daya alam agar melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Salah satu harapan dari aturan ini adalah agar masyarakat mendapatkan manfaat optimal dari program pembangunan baik manfaat sosial maupun ekonomi.

Peraturan tersebut kemudian membuat perusahaan-perusahaan Indonesia yang beroperasi dalam konteks ekonomi global, nasional maupun lokal berlomba untuk melaksanakan aktivitas yang dapat dikategorikan sebagai akuntansi pertanggung jawaban sosial (kemudian disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR)) sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka. Seiring berjalannya waktu hal tersebut kemudian berkembang dan menjadi perhatian penting, tidak hanya untuk pelaku bisnis dan organisasi yang ada di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh dunia. Pandangan ini didasarkan pada hasil *survey Pricewaterhouse Coopers (PwC)* yang dilakukan terhadap 750 *Chief Executive Officers* dan

menunjukkan bahwa peningkatan tekanan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menempati ranking kedua dari tantangan-tantangan bisnis paling penting di tahun 2000 (Morimoto, Ash dan Hope, 2004 dalam Suharto 2008:01).

Corporate Social Responsibility (CSR) pada umumnya menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap *stakeholders* yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan. *Stakeholders* yang dimaksud dapat mencakup karyawan dan keluarganya, pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar perusahaan, lembaga-lembaga swadaya masyarakat, media massa hingga pemerintah selaku regulator. Pada awal perkembangannya, bentuk CSR yang paling umum adalah membagikan sembako atau melakukan sunatan massal. Pendekatan CSR tersebut umumnya dilakukan secara tidak melembaga, sehingga tidak sedikit perusahaan menjalankan CSR tanpa meninjau apakah program tersebut memang dibutuhkan oleh masyarakat dan lingkungan yang bersangkutan. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan beberapa program CSR di satu wilayah menjadi seragam dan tumpang tindih. Tujuan yang pada awalnya untuk memberdayakan masyarakat pada akhirnya tidak tercapai dan memberikan dampak negatif, seperti menimbulkan ketergantungan pada masyarakat hingga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memeras perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi kekhawatiran tersebut maka perusahaan pelaksana diharapkan agar mampu menangani kegiatan secara lebih profesional yang ditunjukkan dengan adanya kinerja optimal dan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat.

Program-program CSR yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa hal, seperti: (a) siapa kelompok penerima, (b) apa indikator keberhasilannya, dan (c) bagaimana tindaklanjutnya. Program CSR harus efisien, efektif, bermutu, dan bisa diandalkan sehingga harus dilakukan secara ekonomis dan rasional. Selanjutnya agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien, program CSR membutuhkan suatu alat atau teknik yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian fungsi-fungsi CSR tersebut (Irwanto, 2010:99). Akuntansi sebagai pusat informasi aktivitas operasi bisnis perusahaan, termasuk juga aktivitas sosial perusahaan, menyarankan diterapkannya audit sosial. Buchholz dalam Afdal (2009:12) menjelaskan bahwa “audit sosial adalah usaha untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan dampak perusahaan pada masyarakat yang tidak ditemukan dalam akuntansi tradisional”.

Audit sosial menjadi sebuah proses yang dapat menghitung kinerja sosial, melaporkan kinerja dan menciptakan sebuah rencana aksi untuk mengembangkan kinerja tersebut, sampai kepada aspek pemahaman dampak pada masyarakat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada *stakeholders*. Kesimpulannya audit sosial bertujuan untuk mencapai peningkatan kinerja secara terus-menerus terhadap sasaran hasil sosial yang telah dipilih dan ditetapkan sebelumnya.

Berbagai pandangan tersebut menunjukkan bahwa saat ini audit sosial dirasa sangat perlu bagi sebuah perusahaan untuk dapat berkembang dan berlangsung secara baik dalam keberadaannya di sebuah komunitas tertentu. Peneliti-peneliti yang dilakukan oleh para akademisi dari berbagai negara juga ikut berpartisipasi

dengan melakukan penelitian untuk memformulasikan sebuah standar audit sosial, sebab penerapan audit ini tidak memiliki standar sebagaimana audit laporan keuangan. Di Indonesia sendiri perusahaan-perusahaan yang melakukan pengevaluasian yang dapat dikategorikan sebagai audit sosial dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001, ISO 14001, dan PROPER AMDAL Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Salah satu perusahaan yang tersebut di atas adalah PT Semen Bosowa Maros (SBM), yang mulai beroperasi tahun 1999. PT. Semen Bosowa Maros sebagai perusahaan industri tidak begitu saja mengabaikan tanggung jawab sosial atas aktivitas produksinya. Perhatian PT Semen Bosowa Maros terhadap masyarakat sekitar sangat besar, hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah karyawan yang mencapai sekitar 70% adalah penduduk sekitar pabrik. Selain itu, sebagai upaya pendekatan yang proaktif PT. Semen Bosowa Maros juga menerapkan pendekatan *Community Development (ComDev)*, dan membuat satu seksi yang juga bernama seksi *Community Development*.

Program-program ComDev yang digarap dikategorikan kedalam 3 aspek, yakni sosial dan ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Kegiatan tersebut untuk bidang sosial dan ekonomi diantaranya; bantuan untuk pesta dan kedukaan masyarakat, pengadaan bibit tanaman sayur untuk pemberdayaan masyarakat. Bidang pendidikan; bantuan untuk guru Pesantren Darul Ulum, pemberian beasiswa pendidikan. Sedangkan pada bidang keagamaan yakni; bantuan dana untuk kegiatan Ramadhan, bantuan dana untuk kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, guna membandingkan apakah program-program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Semen Bosowa Maros sejalan dengan hasil audit sosial (berupa sertifikat ISO 14001 dan ISO 9001) yang telah dilakukan oleh PT Semen Bosowa Maros, dengan mengangkat judul penelitian **“Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan. Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan ruang lingkup atau merumuskannya dalam rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana audit sosial atas realisasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Semen Bosowa Maros?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana audit sosial atas realisasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Semen Bosowa Maros.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi PT Semen Bosowa Maros, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan khususnya dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengimplementasian CSR. Selain

itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat refleksi tentang fungsi audit sosial atas realisasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan.

- 2) Bagi peneliti, sebuah media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan dalam rangka memecahkan masalah secara ilmiah.
- 3) Bagi dunia pendidikan, sebagai bahan referensi dan rujukan (dasar penelitian) untuk pihak akademisi lainnya yang melakukan penelitian sejenis dan relevan dengan topik penelitian ini pada masa yang akan datang. Serta memberikan tambahan informasi kepustakaan, khususnya pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Audit

a) Pengertian Audit

Istilah audit sering disebut juga auditing, Listianto (2015:13) menjelaskan bahwa:

Auditing merupakan salah satu atestasi. Atestasi secara umum, merupakan suatu komunikasi dari seorang *expert* mengenai kesimpulan tentang realibilitas dan pernyataan seseorang. Sedangkan atestasi secara sempit merupakan komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya.

Agoes (2008:3) mengemukakan pengertian auditing sebagai berikut :

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dari bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Sedangkan pengertian Audit menurut Mulyadi (2008:9) adalah:

Proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara 14 pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Dari definisi diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b) Jenis-Jenis Audit

Audit dapat dibedakan menurut jenis-jenis audit. Menurut Agoes (2008:9-12) jenis-jenis audit ditinjau dari luas dan jenis pemeriksaannya. Untuk luas pemeriksaannya audit dibedakan atas “*General Audit* (Pemeriksaan Umum) dan *Special Audit* (Pemeriksaan khusus)”. Sedangkan jika ditinjau dari jenis pemeriksaannya, audit dapat dibedakan atas:

- i) *Management Audit (Operational Audit)*
- ii) *Compliance Audit* (Pemeriksaan Ketaatan)
- iii) *Internal Audit* (Pemeriksaan Intern)
- iv) *Computer Audit*.

2. Audit Sosial

Audit sosial muncul sebagai konsekuensi terhadap kebutuhan organisasi untuk menciptakan sebuah keseimbangan dalam merencanakan dan mengukur operasi komersial dan non-komersial serta untuk membuktikan konsistensi antara informasi yang disampaikan terhadap apa yang dilakukan. *Sustainability report* yang berisi informasi mengenai tanggungjawab sosial organisasi termasuk di dalamnya aspek lingkungan akan memiliki kredibilitas setelah diaudit oleh tim audit sosial yang independen. Audit keuangan mengukur kinerja keuangan namun tidak memberikan komentar mengenai pencapaian tujuan lain perusahaan. Sedangkan audit sosial mengatasi hal ini dengan menyediakan sebuah alat untuk mengukur dampak aktivitas suatu organisasi melalui pengawasan kinerja dan melibatkan pandangan dari para stakeholders.

Hal tersebut senada dengan pelaksanaan salah satu jenis audit yakni *compliance audit* (audit ketaatan). Audit ketaatan sendiri merupakan proses kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, atau aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Aturan yang dimaksud tertuang dalam UU. No 40 tahun 2007 serta PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, bagian tanggung jawab atas laporan keuangan, yang berisi: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

a) Pengertian Audit Sosial

Secara umum audit dikenal sebagai sebuah asesmen dan evaluasi yang melibatkan pengumpulan informasi mengenai sistem dan laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Audit seperti ini biasanya dilakukan oleh orang yang kompeten, independen dan objektif yang dikenal sebagai auditor atau akuntan. Namun demikian, saat ini audit tidak hanya mencakup pengumpulan informasi tentang keuangan perusahaan, melainkan pula aspek lingkungan dan bahkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Para pekerja sosial (*social worker*), konsultan atau analis kebijakan yang berkolaborasi dengan para akuntan biasanya melakukan audit sosial (*social audit*) guna peningkatan dan perbaikan aktivitas sosial perusahaan. Perusahaan sebagai bagian dari suatu komunitas yang mempunyai suatu kebudayaan tersendiri mempunyai sifat adaptif terhadap

lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial dan budaya yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, berjalannya suatu perusahaan tidak akan lepas dari segala perhitungan dan perencanaan yang mengatur pola aturan yang ada. Sedangkan alat dalam memantau pola-pola sosial dari suatu organisasi sosial termasuk dalam kedudukannya di komunitas, khususnya perusahaan, sering disebut sebagai audit sosial.

Adanya keterkaitan antara undang-undang pemerintah yang mewajibkan entitas untuk melakukan CSR dengan laporan tambahan selain laporan keuangan, maka audit internal perlu melakukan audit sosial atas aktivitas CSR perusahaan. Modjino (2011) berpendapat bahwa audit sosial biasanya dilakukan tim audit dari dalam organisasi. Tim audit tersebut biasanya terdiri dari wakil-wakil dari kelompok stakeholder yang berbeda, seperti pengguna layanan/pasilitas, anggota, anggota pengurus, relawan, penyandang dana, pengamat independen dan staf. Akan tetapi agar perumusan atas pengukurannya bisa lebih kompleks maka audit sosial memerlukan ahli yang memiliki kompetensi yang komprehensif di bidang lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, saat ini dalam upaya pelaksanaan audit sosial pihak perusahaan juga meminta bantuan dari pihak eksternal penyedia sarana sertifikasi atas pengukuran kinerja sosial perusahaan.

Pada masyarakat secara umum audit sosial merupakan mekanisme pemeliharaan kebudayaan yang menjadi acuan bagi tingkah laku selama ini, mekanisme ini berjalan secara tradisional dan sebagian dari kebiasaan suatu masyarakat. Menurut *The New Economics Foundation* (NEF) dalam Rudito (2013:213):

Audit sosial adalah suatu proses dimana sebuah organisasi dapat menghitung keadaan sosial, laporan dan meningkatkan keadaan sosial tersebut. Audit sosial menilai dampak sosial yang ditimbulkan oleh organisasi dan tingkah laku anggota-anggota yang beretika dari sebuah organisasi dalam hubungannya dengan tujuan organisasi tersebut, serta hubungannya dengan keseluruhan *stakeholder* yang terkait dengannya.

The Northern Ireland Co-operative Development Agency (NICDA) dalam Rudito (2013:213):

Audit sosial adalah sebuah proses yang dapat dilakukan oleh sebuah organisasi dan agen-agennya untuk menilai dan mewujudkan keuntungan sosial mereka, keuntungan masyarakat dan keuntungan lingkungan serta keterbatasannya. Sehingga audit sosial adalah sebuah cara untuk mengukur keluasan dari sebuah organisasi untuk dapat hidup dalam berbagai nilai dan sasaran yang sudah disetujui untuk bekerja sama.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis kemudian menyimpulkan bahwa audit sosial adalah proses di mana sebuah organisasi atau perusahaan dapat menilai dan mendemonstrasikan segi keuntungan sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan memantau bekerjanya kebudayaan perusahaan yang bersangkutan, termasuk nilai-nilai, aturan, pengetahuan (moral) dan norma yang ada dalam perusahaan.

b) Peran Audit Sosial

Peranan audit sosial menurut John Pearce dan Alan Kay dalam Mudljono, dkk (2007:4) adalah:

- i) Memberikan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*
- ii) Menyediakan kerangka kerja yang bermanfaat untuk semua aktivitas lembaga.
- iii) Memberikan kepercayaan dan menjamin lingkungan untuk dapat merasakan manfaat keberadaan lembaga tersebut.
- iv) Melibatkan *stakeholders* dalam setiap kegiatan lembaga
- v) Menyediakan proses yang fleksibel dalam penilaian internal maupun eksternal yang jujur sehingga dapat mendorong konsistensi lembaga tersebut.

Sedangkan manfaat audit sosial menurut *Centre for Good Governance* dalam Afdal (2009:42):

- i) Meningkatkan reputasi
- ii) Menfokuskan kebijakan terhadap kecenderungan *stakeholders*
- iii) Mengaktifkan perubahan organisasi.
- iv) Meningkatkan akuntabilitas.
- v) Membantu dalam mengubah orientasi dan fokus prioritas.
- vi) Meningkatkan kepercayaan diri organisasi dalam bidang sosial.

Audit sosial memberikan ruang yang besar untuk mengeksplor dengan lebih jelas berbagai informasi mengenai suatu organisasi termasuk hubungannya dengan *stakeholders*. Hal ini dikarenakan sifat dasar dari audit sosial adalah pelibatan semua *stakeholders* dalam proses.

c) Prinsip-prinsip audit sosial

Audit sosial merupakan salah satu bidang dalam ilmu akuntansi terapan yang penting dalam pembangunan, terutama untuk memberdayakan masyarakat. Proses audit sosial memerlukan komitmen yang kuat dari orang-orang kunci, seperti *Chief Executive Officer* dan *Board of Director*, dalam organisasi yang diaudit. Selain itu, dalam implementasinya audit sosial juga memerlukan keterlibatan *stakeholders*, termasuk pekerja, klien, voluntir, pendiri, kontraktor, supplier dan penduduk setempat yang terkait dengan operasi perusahaan. Para auditor sosial biasanya bekerjasama dengan *shareholders* dan *stakeholders* untuk merancang, mengumpulkan, mengkoordinasikan, dan menganalisis informasi.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya audit sosial menyediakan alat yang dapat digunakan oleh organisasi untuk menjamin ketepatan dalam mencapai tujuan sosial. Dengan kata lain audit bukanlah tujuan melainkan suatu instrument untuk mencapai tujuan yaitu mencari nilai manfaat (*goal oriented process*). Ini

merupakan cara akurat untuk mengembangkan apa yang telah dicapai oleh suatu lembaga dan menuntun organisasi untuk menjelaskan siapa dan apa (kebijakan maupun tindakan) yang dilakukan oleh lembaga terkait kegiatan sosialnya.

Audit sosial merupakan upaya untuk menjawab akuntabilitas berdasarkan kepuasan *stakeholders* dan *staff*, selain dari aspek finansial, aspek operasi kegiatan internal, dan aspek waktu. Prinsip-prinsip pendekatan audit sosial menurut John Pearce dalam Rudito (2007:183-184) adalah:

- i) *Multi-persfective*, bahwa opini yang didapat harus dari berbagai sumber yang luas (keseluruhan *stakeholders*), baik yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi atau terkena dampak organisasi atau lembaga
- ii) *Comprehensive*, bahwa laporan yang dihasilkan harus meliputi seluruh aspek dan aktivitas lembaga tersebut
- iii) *Comparative*, bahwa organisasi pelayanan masyarakat harus selalu meningkatkan pelayanan dengan mengadakan perbandingan performance lembaga dengan organisasi lain dari waktu ke waktu
- iv) *Regular*, yakni diupayakan berjalan setiap tahun dan bukan *one-off exercise*, bertujuan menghasilkan *social-account* berdasar pada konsep dan pelaksanaan melekat sebagai budaya organisasi atau lembaga tersebut.
- v) *Verified*, bahwa laporan pelaksanaan kegiatan (*social account*) harus dilihat oleh orang luar (*independent person*), untuk menjamin pelaksanaan *social account* diaudit oleh seseorang yang tidak memiliki ketertarikan pribadi terhadap lembaga tersebut.
- vi) *Disclosed*, bahwa pelaksanaan audit sosial memiliki ruang lingkup yang luas untuk menjamin keterbukaan kepada *stakeholders* dan komunitas yang lebih luas dan memiliki perhatian pada akuntabilitas dan transparan.

d) Bentuk-bentuk audit sosial

Audit sosial yang dilakukan oleh perusahaan dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi dalam bentuk ISO 9001, ISO 14001, dan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup. Sertifikasi yang dilakukan memiliki tujuan sebagai bentuk pengakuan, bahwa perusahaan telah bekerja didasarkan pada peraturan pemerintah sekaligus sebagai bukti bahwa mereka telah memenuhi

tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan . Selanjutnya bentuk-bentuk tersebut akan diuraikan lebih lanjut sebagaimana yang diungkapkan oleh Rachmawati (2012:138-139):

i) Audit sosial mutu produk perspektif ISO 9001

Sertifikat ISO 9001 berkaitan dengan Standar Mutu Produk. Suatu lembaga/organisasi yang telah mendapatkan akreditasi (pengakuan dari pihak lain yang independen) ISO tersebut, dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen penjaminan mutu produk/jasa yang dihasilkannya. Sistem manajemen mengacu pada apa yang organisasi lakukan untuk mengelola proses, atau aktivitas, sehingga produk atau jasa memenuhi tujuan yang telah ditetapkannya sendiri. Tujuan yang ingin dicapai dengan sertifikasi antara lain berkaitan dengan:

- (a) Sebagai jaminan bahwa barang atau produk yang dihasilkan merupakan produk yang telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
- (b) Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai berkenaan dengan *brand image* untuk mendukung eksistensi perusahaan. Proses audit atas sertifikat ISO 9001 ini dilaksanakan per enam bulan sekali.

ii) Audit sosial manajemen lingkungan perspektif ISO 14001

Sertifikat ISO 14001 adalah standar internasional untuk manajemen lingkungan sistem yang berlaku untuk setiap usaha atau organisasi, terlepas dari ukuran, lokasi atau pendapatan. ISO 14001 juga merupakan sebuah spesifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan (SML) yang membantu perusahaan Anda mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis normal. Tujuan yang ingin dicapai pada sertifikat ini antara lain:

- (a) Sebagai penjaminan pengelolaan lingkungan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, dalam hal ini yaitu masyarakat sekitar yang terkena dampak langsung atas keberadaan perusahaan.
- (b) Mengurangi risiko manajemen atas bahaya lingkungan yang terjadi, dan memungkinkan peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan hidup serta peningkatan peran serta dunia usaha untuk secara pro-aktif mengelola lingkungan

iii) Audit sosial penilaian kinerja perusahaan perspektif PROPER Kementerian Lingkungan Hidup.

PROPER Kementerian Lingkungan Hidup adalah kependekan dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. PROPER dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang

kemudian fokus pada penilaian penataan perusahaan dalam aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan limbah B3 serta berbagai kewajiban lainnya yang terkait dengan AMDAL. Hasil penilaian PROPER dilambangkan dengan peringkat dalam warna yang terbagi dalam 5 (lima) kategori yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam.

3. *Corporate Social Responsibility*

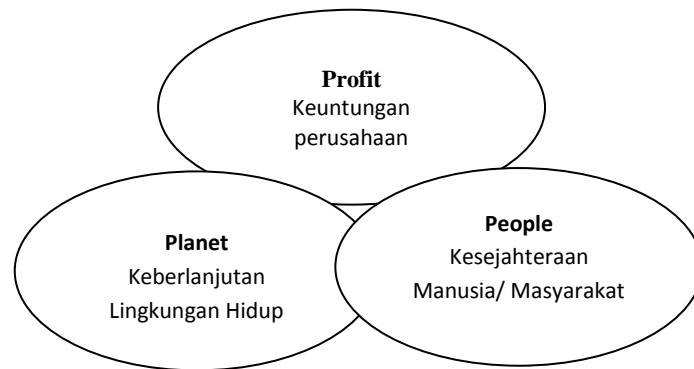
a) Definisi *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) atau dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan mulai berkembang pada tahun 1960 dalam upaya menjadikan persoalan kemiskinan dan keterbelakangan mendapatkan perhatian lebih luas dari berbagai kalangan. Di wilayah Asia, konsep CSR berkembang sejak tahun 1998, tetapi pada waktu tersebut belum terdapat suatu pengertian maupun pemahaman yang baik tentang konsep CSR. Sementara itu, di Indonesia konsep CSR mulai menjadi isu yang hangat sejak tahun 2001, dimana banyak perusahaan maupun instansi-instansi yang kemudian mulai melihat CSR sebagai suatu konsep pemberdayaan masyarakat. Para pakar memberikan definisi yang beragam mengenai CSR, begitupula definisi yang dikeluarkan oleh institusi terkait. *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai :

Kelanjutan oleh suatu entitas bisnis untuk bertindak secara etis dan berperan untuk membangun ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup ditempat kerja dan terhadap keluarga mereka, seperti masyarakat lokal dan masyarakat yang lebih luas (Suharto 2007:)

Untung (2014:3) mendefinisikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan “suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari

komunitas setempat ataupun masyarakat luas”. *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin berkembang dari masa ke masa, terobosan terbesar dalam konteks CSR ini adalah dengan diberlakukannya teori *The triple bottom line success of a company* yang diperkenalkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997. Tiga prinsip dasar (3P) dalam *triple bottom line* dalam Suharto (2007:107), digambarkan dan diuraikan sebagai berikut :



Gambar 2.1 *Triple Bottom Lines* dalam *Corporate Social Responsibility*, sumber: Suharto (2007:107).

- i) Profit. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- ii) People. Perusahaan harus mempunyai kepedulian terhadap kesejahteraan manusia.
- iii) Planet. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keberagaman hayati.

Meskipun definisi CSR sangat beragam, namun benang merah apa yang disebut CSR itu sebetulnya sudah bisa disepakati. Jika dipetakan, menurut Suharto (2007) dikutip dalam Risna (2012:35) pendefinisian CSR yang relatif lebih mudah dipahami dan bisa dioperasionalkan untuk kegiatan audit adalah dengan mengembangkan konsep *Tripple Bottom Lines* (Elkington, 1998) dan

menambahkannya dengan satu *line*, yakni *procedure*. Jadi, CSR adalah: “Kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional”. Hal inilah yang menjadi substansi CSR, sehingga ada perbedaan dengan tindakan yang untuk perbaikan citra belaka. Jadi, dengan menggunakan pembangunan berkelanjutan sebagai konsep kunci, ada perbedaan yang tegas antara CSR dan *greenwash* (pengelabuan citra).

b) Peranan *Corporate Social Responsibility*

Pada saat ini telah banyak perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan besar yang telah melakukan berbagai bentuk kegiatan CSR, apakah itu dalam bentuk *community development*, *charity*, atau kegiatan-kegiatan lainnya. Melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar baik kepada perusahaan itu sendiri maupun para *stakeholder* yang terkait. CSR akan menjadi strategi bisnis yang interen dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (*loyalitas*) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing.

Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria-kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen di masa mendatang. Implementasi kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan

tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win win situation*), konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsenpun mendapatkan *profit* yang sesuai. Sedangkan dalam jangka panjang, perusahaan yang memperhatikan kepentingan sosial, seperti memberi beasiswa kepada anak-anak tidak mampu, membangun sekolah dan tempat ibadah, memasang peralatan penyaring udara dan atau pembersih limbah, serta menerapkan program-program pengembangan masyarakat akan menunjukkan eksistensi yang semakin mengemuka. Hal ini terjadi karena tanggung jawab sosial perusahaan tersebut menciptakan citra dan simpati bagi perusahaan dari masyarakat luas.

Oleh sebab itu, keberadaan CSR di era ini menjadi investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan, bukan lagi hanya dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yakni sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui CSR perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Jika dikelompokkan, setidaknya ada empat peranan CSR dalam Wiryanto (2010:68):

- i) *Brand differentiation* (diferensiasi produk). Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang

khas, baik, dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan *customer loyalty*. The Body Shop dan BP (dengan bendera “*Beyond Petroleum*”-nya), sering dianggap sebagai memiliki image unik terkait isu lingkungan.

- ii) *Human resources* (HRD). Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat interview, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi dan dedikasi dalam bekerja.
- iii) *License to operate*. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi “ijin” atau “restu” bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.
- iv) *Risk management*. Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya “*doing the right thing*” berguna bagi perusahaan dalam mengelola risiko-risiko bisnis.

Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan serta pemasaran hasil-hasil produksi perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses produksi juga menjamin ketersediaan pasokan bahan baku produksi yang diambil dari alam. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial.

c) Peranan *Corporate Social Responsibility*

Berbeda dengan *charity* atau sumbangan sosial yang bersifat sesaat dan berdampak sementara, *Corporate Social Responsibility* harus dijalankan di atas suatu program dengan memerhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang, sehingga membantu menciptakan keseimbangan antara

perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Sedikitnya terdapat empat pola atau model pelaksanaan *corporate social responsibility* yang umumnya diterapkan di Indonesia, di antaranya: keterlibatan secara langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial atau kerelawanan perusahaan, berpartner atau bermitra dengan pihak lain, dan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Sebagian besar perusahaan di Indonesia menjalankan CSR melalui kerjasama dengan mitra lain, seperti LSM, perguruan tinggi atau lembaga konsultan. Di Indonesia biaya yang digunakan untuk program CSR pada setiap perusahaan rata-rata adalah sebesar 2% dari keuntungan bersih perusahaan. Sehingga makin tinggi tingkat keuntungan bersih perusahaan maka makin tinggi pula dana yang dikeluarkan perusahaan untuk program CSR. Oleh sebab itu, keputusan manajemen perusahaan untuk perencanaan program-program CSR harusnya menjadi perhatian penting bagi perusahaan.

Pada awal perkembangannya, bentuk CSR yang paling umum adalah pemberian bantuan terhadap organisasi-organisasi lokal dan masyarakat miskin di negara-negara berkembang. Pendekatan CSR yang berdasarkan motivasi kreatif dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan dengan tidak melembaga. CSR pada tataran ini hanya sekadar *do good* dan *to look good*, “berbuat baik agar terlihat baik”. Di Indonesia, beberapa bentuk kegiatan CSR perusahaan (Anugrah, 2015:25-26), antara lain:

i) Program sosial yang dijalankan perusahaan

Mencakup di dalamnya (a) pelayanan dan kampanye kesehatan, (b) beasiswa kesehatan, (c) pembangunan dan renovasi sarana fisik sekolah, (d) pembangunan dan renovasi sarana fisik nonsekolah, (e) sumbangan sosial untuk bencana alam, (f) sekolah binaan, (g) pendidikan dan pelatihan TI.

ii) Program ekonomi yang dijalankan perusahaan

Mencakup di dalamnya (a) pemberdayaan dan pembinaan UKM dan pengusaha, (b) kemitraan dalam penyediaan kebutuhan dan bahan baku produksi, (c) kredit pembiayaan dan bantuan modal untuk pengembangan usaha, (d) pengembangan agrobisnis, (e) pemberdayaan dan pengembangan tenaga kerja lokal.

iii) Program lingkungan yang dijalankan perusahaan

Mencakup di dalamnya (a) pembinaan dan kampanye lingkungan hidup, (b) pengelolaan lingkungan fisik agar terlihat lebih asri, (c) pengelolaan limbah, (d) pembangunan sarana air bersih, (e) penanaman pohon/penghijauan, (f) pertanian anorganik.

iv) Sumber daya manusia dan pendidikan

Mencakup di dalamnya (a) keamanan dan kesehatan karyawan, (b) pendidikan karyawan, (c) kebutuhan karyawan dan rekreasi karyawan, (d) menambah dan memperluas hak-hak karyawan, (e) usaha untuk mendorong partisipasi, (f) perbaikan pensiun, (g) beasiswa, (h) bantuan pada sekolah, (i) pendirian sekolah, (j) membantu pendidikan tinggi, (k) riset dan pengembangan, (l) pengembangan pegawai, kelompok miskin dan minoritas, (m) peningkatan karir karyawan.

Agar program CSR efektif maka program tersebut perlu diorganisir dan dikelola dengan profesional. Para manajer dalam perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang lebih serius guna mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dalam perusahaan.

3. Keterkaitan Audit Sosial dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tuntutan akan adanya transparansi dan akuntabilitas berkaitan dengan konsep *good corporate governance* sehingga mengharuskan adanya perubahan konsep pencatatan dalam sistem pelaporan organisasi. Hal tersebut memacu munculnya sebuah bidang baru dalam ilmu akuntansi yang terkait dengan konsep pelaporan CSR yaitu akuntansi sosial. “Akuntansi sosial merupakan sarana pertanggungjawaban perusahaan kepada segenap stakeholdernya yang di dalamnya memuat laporan mengenai kinerja sosial” Asmar (2009:15).

Hal tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih pasti dan jelas bagi semua *stakeholders* mengenai apa yang terjadi dan apa yang diinginkan oleh pihak-pihak terkait dengan penerapan CSR. Terkait dengan konsep akuntansi sosial, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi dari segi pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan dan keadilan sosial perlu adanya audit sosial (*social auditing*). Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang CSR maupun penelitian terkait dengan audit sosial, dipaparkan sebagai berikut:

Dianingtyas (2013) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial pada PT. Astra International, Tbk. Penelitian ini menggunakan *Sustainability Reporting ISO 26000 Global Reporting Initiative* sebagai indikator pengukurannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PT. Astra International telah menerapkan akuntansi pertanggung jawaban sosial, dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. (2) PT. Astra International telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk menunjang hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar instansi Astra yang ditunjukkan dengan adanya berbagai macam yayasan lembaga untuk melestarikan lingkungan dan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hasil pengukuran kinerja CSR pada PT. Astra International dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* menunjukkan hasil 41,071%. Dengan demikian menurut program penilaian tingkat perusahaan (PROPER) PT. Astra International termasuk dalam kelompok merah.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan Anugrah (2015) dengan tujuan untuk mengetahui implementasi audit sosial dalam *Corporate Social Responsibility* pada Bank BTN Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *snowball sampling* untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat yang dapat dijadikan oleh peneliti sebagai bahan acuan yang akan dianalisis lebih jauh agar menghasilkan kesimpulan yang merefleksikan implementasi audit sosial atas CSR Bank Tabungan Negara. Informasi dijangkau dengan cara melakukan beberapa wawancara pada beberapa karyawan BTN dalam proses penelitian yang berujung pada informan kunci yakni ketua tim audit Bank BTN. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi audit sosial dalam program CSR pada Bank Tabungan Negara Cabang Makassar telah dijalankan dengan baik.

Penelitian-penelitian terdahulu di atas membahas keterkaitan antara audit sosial dan CSR, dan juga eksistensi audit sosial atas realisasi CSR. Penelitian sekarang ini akan melihat lebih lanjut hasil audit sosial atas CSR suatu perusahaan (PT. Semen Bosowa Maros). Dengan demikian penelitian ini akan melakukan pengujian atau pengecekan apakah program CSR perusahaan telah sesuai dengan apa yang diharapkan dengan melihat hasil audit sosial perusahaan melalui indikator yang disusun berdasar pada batasan dan ruang lingkup dari audit sosial dalam kaitannya terhadap program CSR. Menurut Mudjiono (2011) ruang lingkup tersebut adalah:

- i) Etika: nilai-nilai, moral, norma dan aturan yang menjadi milik entitas. Dengan adanya pembatasan dalam pembahasan etika dapat diketahui ciri spesifik budaya yang berlaku di entitas, yang dapat mencerminkan kegiatan operasional entitas.

- ii) Tenaga Kerja: menciptakan suasana lingkungan kerja yang menerima seluruh tenaga kerja untuk pengembangan potensi diri. Tenaga kerja juga termasuk sebagai ruang lingkup audit sosial karena selain konsumen, pekerja adalah cerminan dari efektifitas tanggung jawab sosial yang paling dekat dengan entitas.
- iii) Lingkungan Hidup: dalam konteks lingkungan alam, kebijakan akan memantau dan menurunkan kerusakan akibat dari aktivitas industri terhadap lingkungan alam. Audit sosial memang seharusnya memperhatikan keadaan sosial termasuk lingkungan. Karena hal sosial tidak luput dengan keadaan lingkungan, kedua hal tersebut berbanding lurus. Jika keadaan lingkungan sangat mendukung pasti keadaan sosial berlangsung baik, begitu pula dengan sebaliknya.
- iv) Hak Asasi Manusia (HAM): meyakinkan korporat untuk tidak melanggar hak manusia dan menghindari bekerja sama dengan para pelanggar HAM. Dipastikan tidak boleh terjadi pelanggaran HAM dalam lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang baik adalah lingkungan yang seluruh kewajiban dapat dipenuhi dan hak-hak setiap manusia tercapai dengan saling menghormati hak dan kewajiban sesama.
- v) Komuniti: menanamkan modal dan komuniti lokal. Maksudnya adalah ruang lingkup sosial yang menyangkut organisasi atau komunitas non profit sebagai pihak eksternal yang ada kaitannya dengan entitas dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Karena dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan harus melibatkan pihak lain (eksternal). Tujuannya untuk tersalurkannya tujuan dari kegiatan sosial tersebut pada pihak luar entitas.
- vi) Masyarakat: menanamkan investasi di luar komuniti lokal. Dalam audit sosial tentunya selalu berkaitan dengan masyarakat selaku objek penerimanya. Sehingga masyarakat termasuk dalam ruang lingkup audit sosial. Ruang lingkup audit sosial ini dapat menilai kebutuhan masyarakat pada kenyataannya. Kemudian kembali lagi atas dasar efisien dan efektif.
- vii) Pemenuhan Kebutuhan: identifikasi seluruh kewajiban secara legal. Dikatakan sebelumnya mengenai HAM sebagai ruang lingkup audit sosial, tidak jauh berbeda dengan pemenuhan kebutuhan. Audit sosial bisa dijadikan penilaian efisien dan efektif suatu kinerja.

Penggunaan ruang lingkup diatas disebabkan keterkaitan antara pihak terkait (stakeholder) dengan sasaran audit sosial. Selain itu, tujuan lain adanya batasan ialah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar hingga menyangkut keadaan financial entitas ataupun yang berkaitan dengan pelaporan secara akuntansi. Karena dalam penelitian ini audit sosiallah yang menjadi standar

ataupun alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan atas kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan, dalam hal ini adalah kegiatan CSR. Adapun indikator yang dibuat peneliti untuk penilain tersebut diuraikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel. 2.1 Indikator penilaian audit sosial atas realisasi CSR

Indikator	Kode	Fokus Penilaian
A. Etika	A1	Tersedianya dokumen terkait pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
	A2	Perusahaan telah meninjau persyaratan mengenai mutu produk.
	A3	Dampak dari pembangunan investasi prasarana dan jasa yang didirikan perusahaan menyediakan manfaat publik
	A4	Inovasi dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengendalian dalam perusahaan
B. Tenaga Kerja	B1	Tenaga kerja telah memiliki kompetensi pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman sesuai dengan tanggung jawabnya.
	B2	Kebijakan manajemen dalam perekrutan karyawan yang berasal dari masyarakat lokal pada lokasi-lokasi operasi perusahaan.
	B3	Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan perjanjian formal dan serikat pekerja.
	B4	Penyediaan bonus bagi karyawan yang full time dan part time sebagai aspirasi perusahaan
	B5	Pengendalian dan monitoring hak-hak dan kewajiban karyawan secara berkala.
C. Lingkungan Hidup	C1	Perusahaan memiliki visi dan misi dalam pengelolaan lingkungannya.
	C2	Kebijakan lingkungan hidup perusahaan telah sesuai dengan sifat bisnis perusahaan dan jenis resiko yang dihadapinya atau produk yang dihasilkannya.
	C3	Kebijakan lingkungan berkomitmen atas pemenuhan hukum dan peraturan serta perbaikan terus menerus
	C4	Kebijakan lingkungan disosialisasikan pada seluruh tingkat karyawan, kontraktor, dan suplier serta pihak lain yang terkait.
	C5	Perlindungan dan pemulihan lingkungan
	C6	Pencegahan polusi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim akibat aktivitas industri perusahaan
	C7	Penggunaan bahan berdasarkan kebutuhannya
	C8	Inisiatif pemakaian energi secara efisien dalam menghasilkan produk-produk dan jasa serta pertimbangan tingkat penyusutan energi.
	C9	Pengelolaan limbah limbah disesuaikan dengan metode pembuangan.
	C10	Pengendalian dan manajemen lingkungan dilakukan secara periodik.

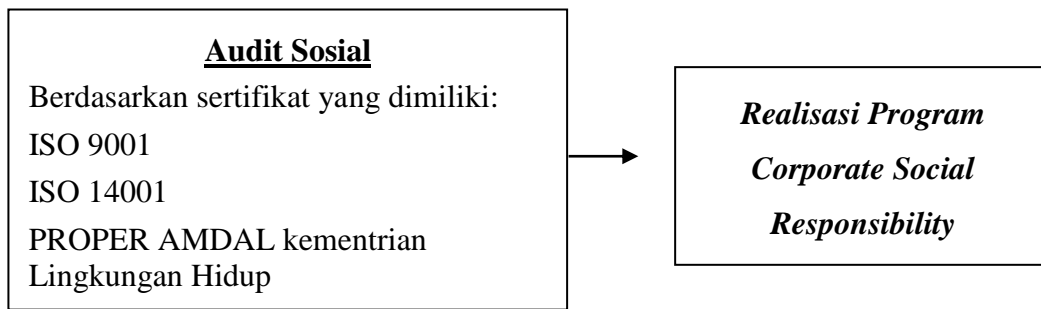
Indikator		Kode	Fokus Penilaian
D.	Hak Asasi Manusia (HAM)	D1	Kebijakan - kebijakan dan prosedur -prosedur mengenai hak asasi manusia yang terkait dengan operasi perusahaan.
		D2	Nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan.
		D3	Pemenuhan terhadap hak-hak sipil dan politik dan hak-hak dasar pekerja.
E.	Komuniti	E1	Pembentukan dan penanaman modal komuniti lokal.
		E2	Pelatihan dan pengembangan keterampilan dan kemandirian masyakat atas komunitas yang telah terbentuk.
		E3	Pemberian bantuan pada komunitas, kelompok atau instansi-instansi yang membutuhkan.
F.	Masyarakat	F1	Perusahaan memiliki perencanaan terhadap program sosial yang akan dilaksanakan.
		F2	Hubungan dan keterlibatan atas masyarakat sekitar lokasi operasi perusahaan.
		F3	Penciptaan lapangan kerja.
		F4	Peningkatan kekayaan dan pendapatan masyarakat.
		F5	Kepedulian terhadap pengembangan teknologi, pendidikan dan kebudayaan masyarakat.
		F6	Tanggung jawab atas kesehatan masyarakat yang terkena dampak operasi perusahaan.
		F7	Peningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
		F8	Pelaksanaan program sosial secara berkesinambungan.
		F9	Evaluasi terhadap program sosial yang telah dilakukan untuk mengembangkan kinerja perusahaan dan tanggung jawab sosialnya dengan mengikut sertakan masyarakat sebagai penilai.
G.	Pemenuhan Kebutuhan	G1	Perusahaan telah memenuhi kewajiban sosialnya dan diakui secara legal.
		G2	Perusahaan telah mempublikasikan pencapaian dari program-program pertanggung jawabannya terhadap pihak internal, masyarakat dan lingkungannya kepada publik secara rinci.
		G3	Pengembangan dan perbaikan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan

Sumber : Ruang lingkup dari audit sosial dalam kaitannya terhadap program CSR, Mudjiono (2011).

B. Kerangka Pemikiran

Secara umum tujuan dari didirikannya suatu perusahaan/industri yaitu untuk mencari laba seoptimal mungkin (*profit maximization*) serta kesinambungan hidup perusahaan tersebut sebagai tujuan jangka panjangnya. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan suatu proses audit untuk mengawasi, mengevaluasi, menganalisis, menelaah dan mengendalikan sistem manajemen lingkungan yang diterapkan agar berjalan sesuai dengan tujuan awal perusahaan dan sesuai dengan peraturan yang ada dan yang telah ditetapkan.

PT Semen Bosowa Maros telah memahami sebagian besar tujuan dari program *Corporate Social Responsibility*. Dalam implementasinya, PT Semen Bosowa Maros senantiasa merasa sebagai bagian dari komunitas dan bertanggungjawab terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat Maros secara khusus dan bertekad menjadi berkah dikancah nasional secara umum. Perusahaan ini telah mendapatkan beberapa sertifikat terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Sertifikat yang diperoleh berupa sertifikat ISO 90001, ISO 140001, dan PROPER AMDAL Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) yang kemudian menjadi bukti telah dilakukannya audit sosial sesuai standar yang berlaku. Keberadaan sertifikat-sertifikat tersebut, seharusnya membuktikan bahwa program CSR perusahaan telah mampu dikatakan efektif dan terorganisir sesuai dengan apa yang dikatakan dalam teori dan penelitian yang ada. Secara lebih jelas, kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

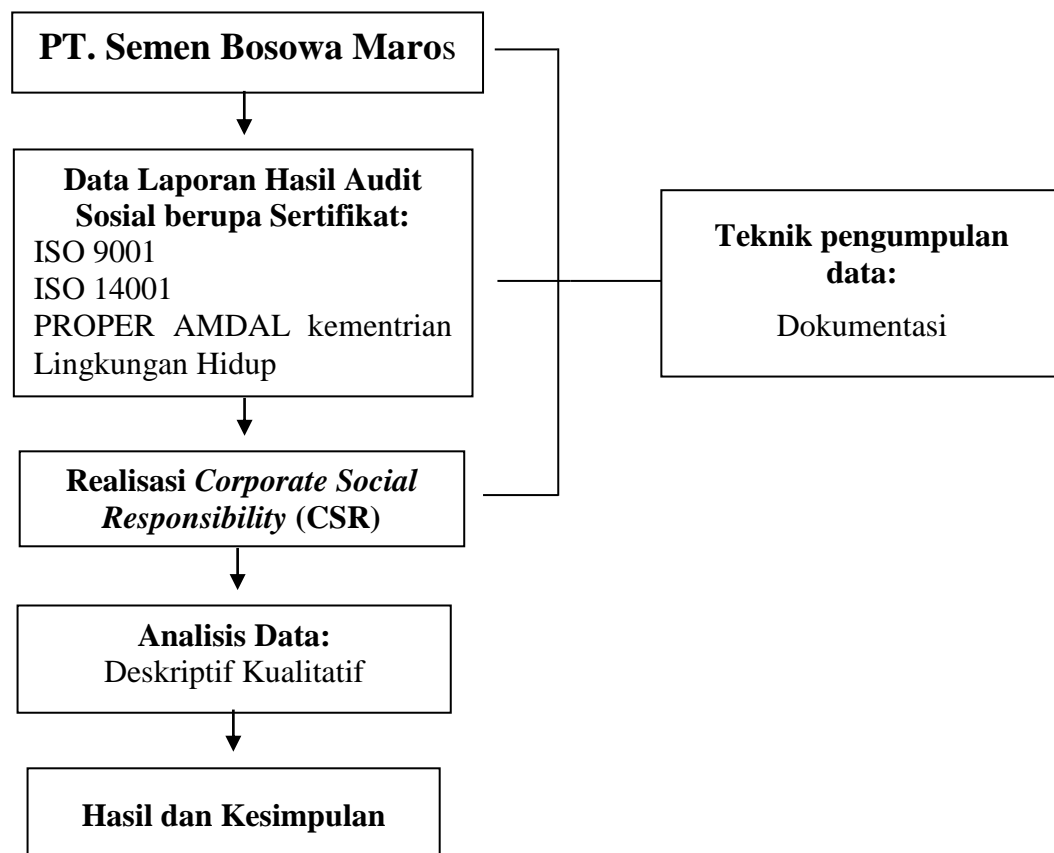
METODE PENELITIAN

A. Sumber dan jenis data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari PT. Semen Bosowa Maros pada divisi *community development* dan pengendalian internal. Sedangkan untuk jenis data yang merupakan bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan program CSR dan hasil audit sosial pada PT Semen Bosowa Maros.

B. Tahap Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan keterkaitan audit sosial atas program CSR PT. Semen Bosowa Maros. Berikut adalah desain dari tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 3.1 Desain Tahapan Penelitian

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, merupakan "metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian" (Efferin, 2008:87).

Teknik dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa hasil/temuan audit sosial internal dan eksternal ISO 9001, ISO 14001 Tahun 2015, kebijakan sistem mutu, lingkungan, dan K3 serta laporan realisasi CSR 2015 PT Semen Bosowa Maros.

D. Proses pencatatan dan analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga memperoleh suatu kesimpulan (Moleong dalam Dewi 2013:60). Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu suatu teknik yang “menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya” (Sugiyono, 2012:246). Penelitian deskriptif-kualitatif bertujuan menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, pertentangan dua keadaan/lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Jadi, tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan tujuan dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan pandangan dari Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:246) prosedur analisis data penelitian deskriptif-kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) *Data reduction* (Reduksi Data), 2) *Data Display* (Penyajian Data), 3) *Conclusion Drawing/verification* (Pengambilan Keputusan/verifikasi). Peneliti kemudian menggunakannya untuk menguraikan prosedur analisis data penelitian sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan:

1) *Data reduction* (Reduksi Data)

Hal pertama yang dilakukan peneliti terkait penelitian ini adalah memilih hal-hal pokok melalui dokumen yang akan digunakan dari PT Semen Bososwa Maros, lalu memfokuskannya pada hal-hal yang penting sesuai kebutuhan penelitian ini.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh kemudian akan disajikan dengan melakukan penilaian dengan draf indikator hasil audit sosial perusahaan dengan temuan audit sosial dan realisasi CSR PT Semen Bosowa Maros. Setelah itu item dalam setiap indikator yang diungkapkan dinilai menggunakan skala guttman, yaitu skala penilaian dengan mendapatkan jawaban tegas yaitu “Ya/Tidak” (Sugiyono, 2011:96). Hasil penilaian yang diperoleh dari perbandingan tersebut akan diukur dengan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar implementasi audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility*. Adapun rumus untuk perhitungan yang akan di gunakan yaitu rumus Champion (Risna 2012: 58-59) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah seluruh aspek penilaian indikator}} \times 100$$

3) *Conclusion Drawing/verification* (Pengambilan Keputusan/verifikasi)

Melalui hasil penyajian data yang diuraikan sebelumnya, peneliti kemudian akan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari penelitian ini. Verifikasi didasarkan pada hasil interpretasi dari persentase nilai akhir penilaian atas hasil perbandingan indikator audit sosial perusahaan dengan temuan audit sosial dan realisasi CSR PT Semen Bosowa Maros dilakukan terkait verifikasi dari rumus Champion (Risna 2012:58-59), yaitu :

0% - 25% = *no association or low association*

26% - 50% = *moderately low association*

51% - 75% = *moderately high association*

76% - 100% = *high association up to prefect association*

Dari keterangan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan pada PT Semen Bosowa Maros dapat disimpulkan sesuai hasil persentase yang diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- (a) 0% - 25%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- (b) 26% - 50%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan kurang sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- (c) 51% - 75%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan cukup sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- (d) 76% - 100%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Semen Bosowa Maros

Sejalan dengan kebutuhan pembangunan, dunia usaha, dan perkembangan teknologi, pada awal 1995 PT Semen Bosowa Maros memulai pelaksanaan proyek semen dengan tujuan mempercepat kemajuan pembangunan industri dikawasan Indonesia Timur dan nasional pada umumnya. Setelah pengujian geologi yang seksama dan mendapatkan izin dari pemerintah, maka diputuskan untuk memulai pelaksanaan proyek pembangunan semen. Momentum dari upaya pembangunan proyek semen ini dilakukan peletakan batu pertama pada tanggal 15 Juli 1995 oleh Bapak H.Z. Basri Palaguna (Gubernur KDH TK I Propinsi Sul-Sel) disaksikan Mentri Keuangan RI saat itu bapak Mari'e Muhammad.

PT Semen Bosowa Maros adalah salah satu anak perusahaan dari Bosowa Investama yang didirikan oleh H. M. Aksa Mahmud pada tanggal 6 April 1978. Latar belakang pilihan nama Bosowa berasal dari singkatan Bone, Soppeng, Wajo yang didasarkan pada latar belakang sejarah Kerajaan Bugis yang dikenal dengan nama "*Telle Poccoe*" (tiga serangkai) yaitu Kerajaan Bone, Kerajaan Soppeng, dan Kerajaan Wajo. PT Semen Bosowa Maros adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan atau produksi semen ang didirikan dengan Akta Nomor 29 Januari 1991 dari Notaris Ny. Mestariany Habie, S.H., Notaris di Makassar. Anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan Nomor 3 dari Uus Sumirat, S.H. tanggal 15

Desember 2005 tentang peningkatan modal dasar perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-06418.HT.01.04.TH.2006 Tanggal 7 Maret 2006.

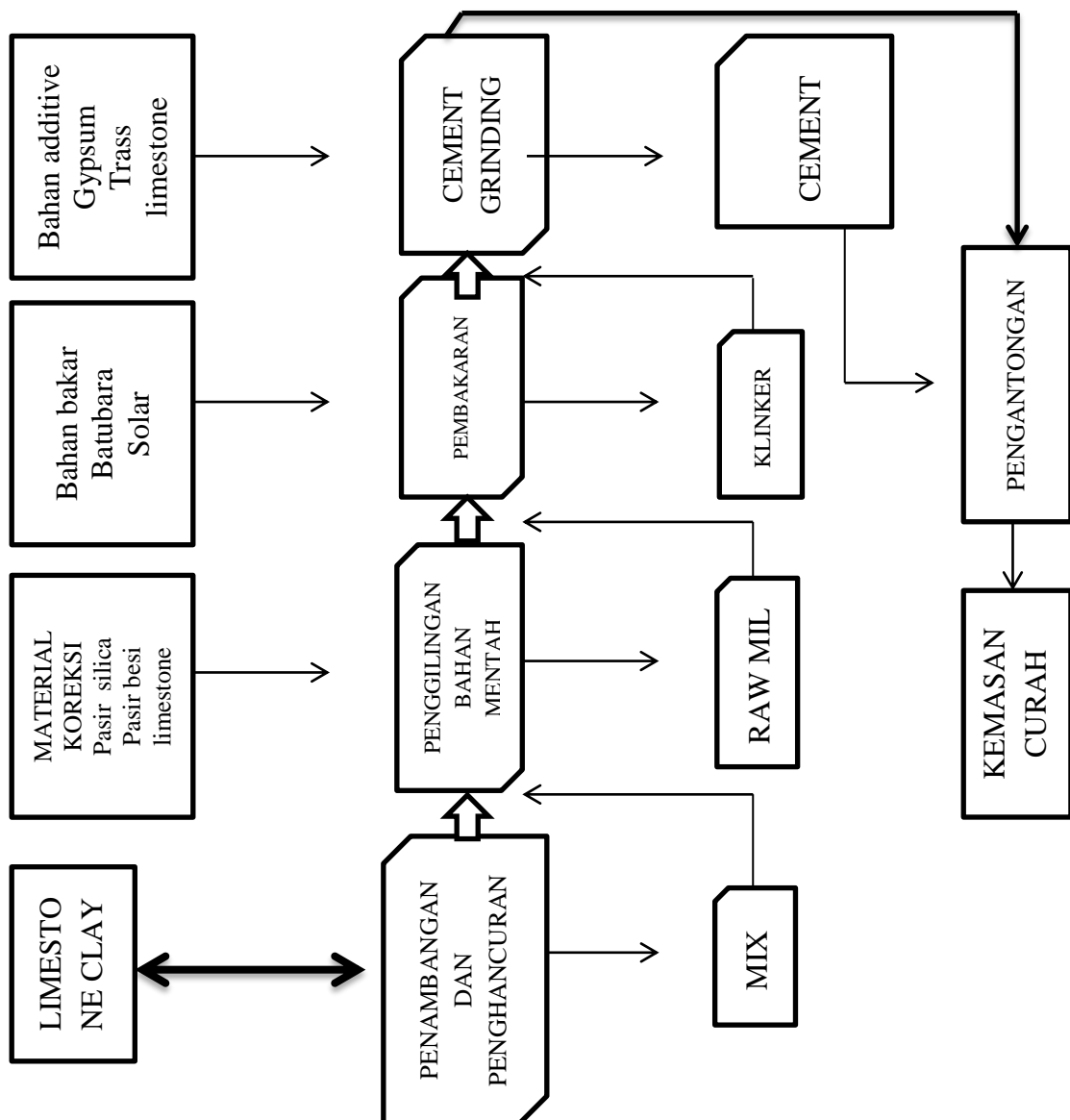
PT Semen Bosowa Maros merupakan salah satu pabrik semen swasta nasional, berlokasi di Desa Baruga, Kec. Bantimurung, Kab. Maros Provinsi Sul-Sel. Pabrik Semen Bosowa Maros memainkan peran penting dalam program pembangunan sumber daya alam dan manusia di Propinsi Sulawesi Selatan. Investasi untuk proyek ini telah dilakukan sejak tahun 1990. Pabrik semen baru di daerah Tukamasea Desa Baruga Kecamatan Bantimurung yaitu 45 km dari Makassar dan 10 km dari kota Maros. Areal konsensi meliputi 1.000 Ha untuk bahan baku, 60 Ha untuk lokasi pabrik dan 40 Ha untuk lokasi perumahan.

Sejak bulan Maret 1999, perusahaan telah mulai berproduksi, namun dengan kapasitas yang jauh di bawah yang ditargetkan sehingga manajemen menetapkan awal produksi komersil adalah tanggal 1 Januari 2000. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 650/I/PMDN/1994 tanggal 10 Oktober 1994.

Perusahaan mendapat izin pertambangan dengan Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) nomor KPTS. 446/IX/94 tanggal 17 September 1994 dari Gubernur KDH Tingkat I Sul-Sel. Lokasi areal pertambangan bahan baku semen (*limestone*) batu gamping terletak pada kawasan seluas 750 Ha di desa Tukamasea dan Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Kabupaten Dati II Maros.

Perusahaan telah mendapat perpanjangan izin pertambangan sesuai dengan (SIPD) Nomor 414/KPTS/540.II/X/2004 dan Nomor 415/KTPS/540.11/X/2004 tanggal 7 Oktober 2014. Dalam menjalankan usahanya perusahaan berkantor pusat di Jl. Urip Sumohardjo No.188, PO. BOX 273, Makassar 90232. Pabrik perusahaan berlokasi di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Setelah penelitian geologi dan izin-izin pendukung dari pemerintah selesai, Bosowa Investama memulai pelaksanaan proyek semen pada tanggal 3 April 1995. Tanggal 23 Agustus 1998 mulai memproduksi semen, namun membeli kliner dari Semen Tonasa dan Semen Cibinong. Selanjutnya pada tanggal 8 April 1999, PT Semen Bosowa Maros telah berhasil memproduksi klinker sendiri, selanjutnya pada tanggal 12 April 1999 berhasil menghasilkan Semen Bosowa dengan menggunakan klinker yang dihasilkan dari penambangan gugus samping explorasi Semen Bosowa.

Daerah pemasaran meliputi daerah Sulawesi Selatan dan provinsi lain di daerah kawasan timur Indonesia. Pemasaran semen diperuntukkan bagi pasar dalam negeri sebesar 60% dan bila kebutuhan semen dalam negeri telah terpenuhi, maka 40% dipasarkan untuk ekspor. Kapasitas produksi ini adalah 1,8 juta ton per tahun dan dapat dioptimalkan sampai dengan 2 juta ton per tahun dengan total investasi sebesar 537 Milyar. Produk andalan dari PT Semen Bosowa Sendiri adalah semen portland tipe 1 yang dibuat dengan teknologi tinggi dan pabrik yang memiliki fasilitas yang canggih dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga kepuasan pelanggan dapat terpenuhi dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Berikut adalah gambaran proses produksi perusahaan:



Gambar 4.1 Proses produksi semen PT Semen Bosowa Maros

Sumber: HRD PT Semen Bosowa Maros

2. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Semen Bosowa Maros

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta No. 4 dari Notaris Krin Christina Basoeki, SH, yang berkedudukan di Jakarta, tanggal 7 April 2008, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama : Ny. Hj. Ramlah Aksa
 - Komisaris : H. Sadikin Aksa
- b) Dewan Direksi
 - Direktur Utama : H.M. Aksa Mahmud
 - Direktur Keuangan : H. Erwin Aksa

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam organisasi dengan segala aktivitas, terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktifitasnya. Makin banyak kegiatan yang dilakukan dalam organisasi, makin kompleks pula hubungan-hubungan dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu syarat keberhasilan untuk menangani kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. Dalam hal ini struktur organisasi PT Semen Bosowa Maros diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Struktur organisasi dimaksudkan sebagai alat ukur kontrol dan diharapkan persatuan dan dinamika suatu perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah yang mempersatukan fungsi-fungsi yang ada dalam lingkungan tersebut. Adapun pembagian tugas masing-masing fungsi dalam struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

a) *President Director*

President Director merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, dan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola perusahaan secara keseluruhan.

b) *Management Representative*

Management Representative mempunyai tugas membantu *President Director* dalam hal mengatur perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada *President Director*.

c) *Internal Audit*

Internal Audit mempunyai tugas membantu *President Director* dalam hal mengaudit segala sesuatu yang terjadi di perusahaan.

d) *Vice President*

Vice President mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam pengoperasian pabrik, dan bertanggung jawab pada *President Director*.

e) *Marketing Director*

Memiliki tugas mengkoordinir bidang-bidang yang menyangkut dengan masalah pemasaran dan bertanggung jawab kepada *vice president*.

f) *Finance Director*

Memiliki tugas mengelola keuangan dan pembuatan anggaran perusahaan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, dan bertanggung jawab langsung kepada *Vice President*, dan membawahi langsung beberapa departemen antara lain *departement warehouse* dan *department accounting*.

g) *Administration Director*

Memiliki tugas dalam mengkoordinasikan bidang-bidang yang menyangkut masalah administrasi perusahaan dan masalah sumber daya manusia atau masalah tentang kepegawaian terutama mengenai

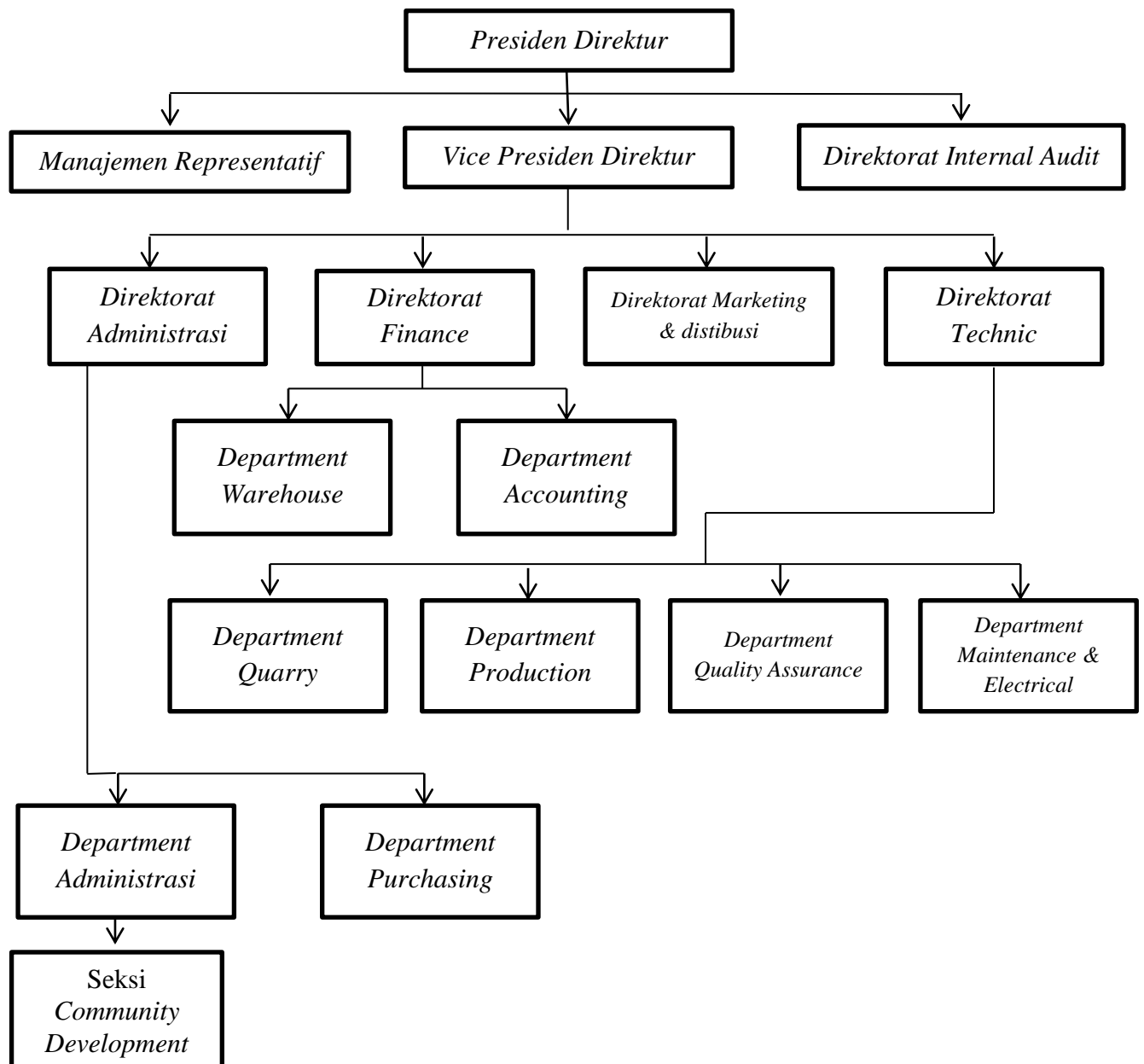
pengembangan kinerja karyawan pada umumnya. *Administration Director* bertanggung jawab kepada *Vice President* dan membawahi langsung beberapa departemen antara lain *Administration Departement* dan *Purchasing Departement*.

Di tengah kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang dilakukan pada tahun 1991, PT Semen Bosowa Maros telah peduli kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi diseputar konsesi penambangannya. Namun di awal tahun 2009, sebagai upaya dalam menggerakkan roda bisnis dengan menjaga pertumbuhan kinerja keuangan dan menegakkan etika bisnis dengan menerapkan *good corporate governance*, PT Semen Bosowa Maros membuat satu divisi khusus, yakni Seksi *Community Development* yang berada dalam garis komando dan koordinasi Departemen Administrasi. Seksi *Community Development* inilah yang kemudian bertugas untuk melaksanakan segala aktivitas pertanggung jawaban sosial perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan kepada seluruh elemen *stakeholder* yang terkait.

h) Technical Directorat

Technical Directorat memiliki tugas memperbaiki, menjalankan, mengoperasikan dan mengendalikan mutu dari perusahaan terkhusus dalam bidang perteknikan. *Technical Directorat* bertanggung jawab kepada *Vice President* dan membawahi langsung beberapa departemen antara lain *Departement Quarry*, *Departement Production*, *Departement Quality Assurance*, *Departement Maintenance & Electial*.

Untuk lebih jelasnya stuktur organisasi PT Semen Bosowa Maros yang dirancang sesuai dengan pembagian dan pengelompokan sistem kerja/kegiatan dan garis koordinasi di gambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Semen Bosowa Maros

Sumber: HRD PT Semen Bosowa Maros

4. Profil Community Development PT Semen Bosowa Maros

Berdasarkan pendekatan kesadaran sosial kemasyarakatan yang tinggi, maka diterapkanlah pendekatan *community development* (comdev) di PT Semen Bosowa Maros (PT SBM) dengan membuat satu seksi yang juga bernama seksi *Community Development* dibawah naungan dan pengawasan Departemen Administrasi. *Community development* adalah konsep sosiologi yang banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan pertambangan agar lebih berperan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perkembangan ini mulai jelas terlihat pada era tahun 90-an hingga saat ini. Hal ini tidak hanya sekadar sebagai tuntutan masyarakat agar dilibatkan dalam proses perkembangan perusahaan, namun karena adanya kesadaran baru akan arti pentingnya mendudukkan tanggung jawab perusahaan tidak hanya pada aspek finansial semata, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan, terutama dalam mempertahankan nilai-nilai dan semangat kemandirikan masyarakat. Hal yang melandasi kesadaran perusahaan bahwa kesuksesan komersial secara langsung dapat dilihat dari upaya perusahaan mengelola tanggungjawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya sehingga dapat tercipta lingkungan sosial dan ekonomi yang kondusif bagi upaya pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

PT Semen Bosowa Maros senantiasa merasa sebagai bagian dari komunitas dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat Maros secara khusus dan bertekad menjadi berkah dikancah nasional secara umum. Perhatian PT SBM sebagai industri semen dengan kapasitas 1,8 juta ton per tahun terhadap masyarakat sekitar sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari

presentase jumlah karyawan yang mencapai sekitar 70% adalah penduduk sekitar pabrik. Sejak dini PT SBM berkomitmen terhadap masyarakat dengan membentuk comdev sebagai upaya pendekatan yang proaktif dalam mengantisipasi dan mengatasi berbagai masalah yang timbul akibat aktifitas perusahaan. Dengan kata lain, comdev merupakan terobosan yang sangat efektif dalam meminimalisir benturan dengan budaya lokal dan kesenjangan sosial ekonomi agar sentiasa terpelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Secara target, *community development* telah menetapkan wilayah-wilayah sasaran yang diistilahkan dengan “ring” yang terbagi dalam 4 (empat) ring. Adapun penetapan Ring 1 dengan alokasi dana comdev tahun berjalan sebesar 50% terdiri dari wilayah sekitar pabrik, yakni Desa Tukamasea dan Desa Baruga. Ring 2 dengan alokasi dana comdev tahun berjalan sebesar 20% terdiri dari wilayah Kecamatan Bantimurung. Ring 3 dengan alokasi dana comdev sebesar 20% meliputi Wilayah kabupaten Maros. Ring 4 dengan alokasi dana comdev sebesar 10% mencakup wilayah Makassar dan Sul-sel. Besaran dana untuk kegiatan comdev tidak dikaitkan dengan peningkatan produksi semen atau omset perusahaan, melainkan lebih dititikberatkan pada upaya meningkatkan manfaat yang bisa diberikan kepada stakeholders terutama masyarakat sekitar. Untuk itu, diharapkan dalam melaksanakan program, pelibatan masyarakat (*stakeholders*) terutama *beneficiary* (penerima manfaat) yang lebih dominan, serta juga pelibatan secara aktif dari pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, kontraktor, lembaga swadaya masyarakat, lembaga donor, dan pihak eksternal lainnya.

Dengan mengusung paradigma kesinambungan, kemandirian, kesejahteraan, serta pelestarian lingkungan di wilayah sekitar pabrik, comdev telah memfokuskan program dalam enam bidang yang masuk dalam Rencana Kegiatan Jangka Pendek yaitu bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan, lingkungan, keagamaan, dan olahraga. Rangkaian program tersebut diharapkan dapat diwujudkan terutama percepatan kesejahteraan yang berkelanjutan menuju masyarakat mandiri dengan tetap menjalin kemitraan dengan berbagai elemen stakeholders.

5. Visi dan Misi Community Development PT Semen Bosowa Maros

Visi: Mewujudkan komunitas yang mandiri melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi sumber daya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dan pelestarian lingkungan.

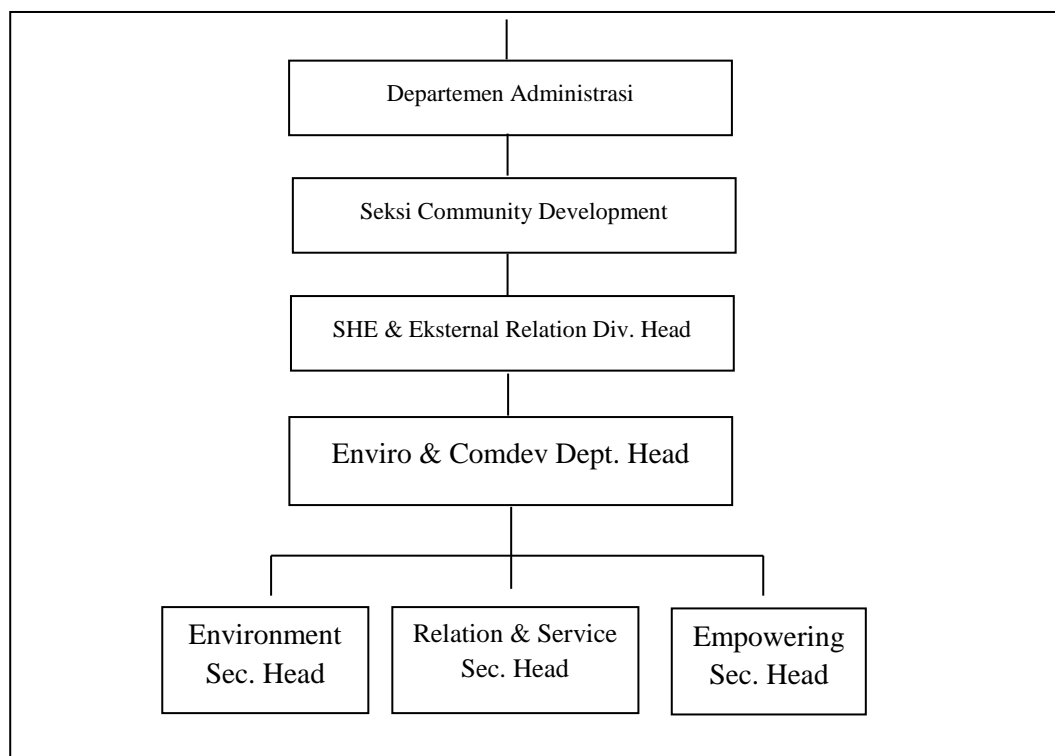
Misi:

- a) Merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan melalui partisipasi aktif masyarakat sekitar pabrik.
- b) Mengembangkan potensi masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kesejahteraan guna mencapai kemandirian .
- c) Perbaikan infrastruktur masyarakat, guna membantu masyarakat memperbesar akses untuk mencapai kondisi sosial ekonomi yang lebih baik.
- d) Menjadi berkah bagi masyarakat Indonesia dengan semangat kepeloporan ekonomi wilayah Indonesia timur (*Bosowa Exceclent*).

- e) Meminimalkan perselisihan antara perusahaan dan masyarakat dengan harapan terbentuknya situasi dan kondisi hubungan yang harmonis antara keduanya.
- f) Merumuskan program kegiatan pembangunan yang berkelanjutan, mencakup pengembangan ekonomi, kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

6. Struktur Organisasi Community Development

Seksi comdev berada dalam garis komando dan koordinasi Departemen Administrasi, yakni di bawah koordinasi *General Affair*, yang merupakan bagian dari *external relation*. Berikut adalah gambaran organisasi seksi comdev PT Semen Bosowa Maros:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Community Development

Sumber: Seksi *Enviro & Comdev Dept. Head* PT Semen Bosowa Maros

a) SHE & Eksternal Relation Div. Head

Bertanggung jawab untuk membuat perencanaan, mengorganisasikan dan mengarahkan bawahan, serta mengontrol seluruh aktivitas kerja Departemen Enviro & Comdev agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Tugas utamanya ialah pertama mengelola dan mengontrol aktivitas kerja pada Departemen Enviro & Comdev guna mencapai target kerja secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan. Kedua mendorong terwujudnya usaha-usaha perbaikan berkelanjutan terhadap sistem, proses, dan hasil kerja dari Departemen Enviro & Comdev guna meningkatkan kinerja karyawan secara umum.

b) Enviro & Comdev Dept. Head

Bertanggung jawab dalam administrasi pelaksanaan kegiatan sosial yang sifatnya dapat memberikan akses untuk menunjang kemandiriannya berdasarkan kebijakan perusahaan melalui proses administrasi dan dokumentasi serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

c) Environment Sec. Head

Bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan sosial yang dapat memberikan akses untuk menunjang kemandiriannya berdasarkan kebijakan perusahaan, seperti mengelola program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat berdasarkan kebijakan perusahaan dengan cara membuat perencanaan, mengorganisasikan, dan mengarahkan bawahan

d) Relation & Service Sec. Head

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat berdasarkan kebijakan perusahaan

e) Community Relation & Service Team

Bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan hubungan dan pelayanan antara perusahaan dan masyarakat berdasarkan kebijakan perusahaan dengan mengelola kegiatan dalam membina hubungan harmonis dan memberikan pelayanan antara perusahaan/organisasi dengan komunitas masyarakat untuk meningkatkan kepedulian sosial dan saling pengertian berdasarkan kebijakan perusahaan dengan cara membuat perencanaan, mengorganisasikan, dan mengarahkan bawahan.

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Audit Sosial PT Semen Bosowa Maros

Berdasarkan hasil penelitian dokumentasi yang dilakukan, maka ditemukan beberapa dokumen yang menunjukkan adanya upaya dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan menerapkan sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi dan terpadu . Dokumen- dokumen tersebut menunjukkan bahwa PT Semen Bosowa Maros telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sistem Manajemen Mutu

Sebagai upaya untuk berkomitmen dalam peningkatan mutu, PT Semen Bosowa Maros telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Jaminan mutu dan kepuasan konsumen merupakan komitmen manajemen dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan produsen semen lainnya. Pemenuhan komitmen tersebut terwujud dalam upaya pemenuhan kualitas produk sesuai permintaan konsumen dan penyerahan produk yang tepat waktu dengan harga yang bersaing. Data dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan audit sistem manajemen mutu dilakukan oleh audit internal perusahaan serta audit eksternal dari *Societ Generale de Surveillance* (SGS) yang dilakukan secara periodik, data audit terakhir dilakukan pada bulan November 2015 untuk audit internal dan Februari 2016 untuk audit eksternal. Audit manajemen mutu ini di dasarkan pada 8 (delapan) klausul sesuai standar ISO 9001:2008. Klausul-klausul tersebut dijelaskan sebagai berikut:

i) Klausul 1. Ruang Lingkup

Dalam hal ini persyaratan standar telah menekankan untuk memenuhi kepuasan pelanggan melalui efektivitas dari aplikasi sistem mutu, termasuk proses untuk meningkatkan terus-menerus jaminan kesesuaian.

ii) Klausul 2. Referensi Normatif

Klausul ini hanya memuat referensi-referensi dari ISO 9001:2008.

iii) Klausul 3. Istilah dan Definisi

Klausul ini menyatakan istilah dan definisi yang diberikan dalam ISO 9000:2008 (Quality Management System Fundamental and Vocabulary).

iv) Klausul 4. Sistem Manajemen Mutu

Klausul ini lebih menekankan pada kebutuhan untuk peningkatan terus-menerus (continual improvement).

v) Klausul 5. Tanggung Jawab Manajemen

Klausul ini menekankan pada komitmen dari manajemen puncak menuju perkembangan dan peningkatan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

Klausul ini juga .memaksa. keterlibatan manajemen puncak dengan kebutuhan-kebutuhan pelanggan, menetapkan kebijakan untuk mutu, menetapkan tujuan-tujuan mutu, perencanaan sistem manajemen mutu, menetapkan tanggung jawab dan wewenang organisasi, mengangkat secara formal seorang yang mewakili manajemen dan menjamin proses komunikasi internal yang tepat, serta harus melakukan peninjauan ulang sistem manajemen mutu.

vi) Klausul 6. Manajemen Sumber Daya Manusia

Klausul ini menyatakan bahwa suatu organisasi harus menetapkan dan memberikan sumber daya yang diperlukan secara tepat, personel yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan pendidikan yang relevan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman.

vii) Klausul 7. Realisasi Produk

Klausul ini menyatakan bahwa organisasi harus menjamin bahwa proses realisasi produk berada di bawah pengendalian agar memenuhi persyaratan produk.

viii) Klausul 8. Pengukuran, Analisis dan Peningkatan

Menurut klausul ini organisasi harus menetapkan rencana-rencana dan menerapkan proses-proses pengukuran, pemantauan, analisis dan peningkatan yang diperlukan agar menjamin kesesuaian dari produk, menjamin kesesuaian dari sistem manajemen mutu dan meningkatkan terus-menerus efektivitas dari sistem manajemen mutu.

Data dari proses dokumentasi juga menunjukkan bahwa PT Semen Bosowa Maros telah menyusun suatu instrumen kebijakan mutu dengan tujuan utama untuk dapat mencapai mutu produk sesuai standar, demi mencapai kesinambungan produksi serta senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan secara konsisten, yang diuraikan pada tabel dibawah ini (secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1):

Tabel 4.1 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Mutu PT Semen Bosowa Maros.

No.	Kebijakan
1	Dengan berfokus kepada kepuasan pelanggan, tujuan kami adalah memberikan lebih banyak dari apa yang diharapkan oleh pelanggan serta memberikan kualitas produk bermutu tinggi dengan kecepatan pelayanan yang terbaik.
2	Manajemen PT Semen Bosowa Maros dengan melibatkan seluruh karyawan menetapkan, memelihara serta melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) pada perusahaan secara konsisten.
3	Manajemen PT Semen Bosowa Maros memberikan prioritas utama terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program pelatihan/ <i>training</i> guna menciptakan suatu keunggulan strategis, pengawasan uji mutu dan mutu kerja yang berkualitas terhadap para karyawan.
4	Manajemen PT Semen Bosowa Maros menjamin mutu semen dan pelayanannya melalui urutan langkah proses dengan mengacu pada standar yang berlaku serta <i>monitoring</i> melalui sasaran mutu.

Sumber: HRD PT Semen Bosowa Maros (Kebijakan Mutu PT Semen Bosowa Maros)

Temuan dari hasil audit yang dilakukan oleh pihak internal PT Semen Bosowa Maros berdasarkan data rekapitulasi temuan audit atas sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, menunjukkan masih banyak ketidak sesuaian terkait pelaksanaan sistem manajemen mutu perusahaan sehingga masih perlu adanya perbaikan guna tindak lanjut dalam upaya konsistensi peningkatan mutu. Terdapat 24 poin ketidaksesuaian yang ditemukan, beberapa poin ketidaksesuaian disebutkan pada tabel di bawah ini (secara rinci diuraikan pada lampiran 2):

Tabel 4.2 Rekap temuan audit internal manajemen mutu PT Semen Bosowa Maros 2015

No.	Temuan
1	Pada formulir Permintaan Pengujian Bahan Baku (M-FM-PUR-01-05) tidak dapat diperlihatkan tetapi yang ada hanya internal memo yang dikirimkan ke Quality, ini tidak sesuai dengan poin 5.2.1 Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok. (Internal Memo yang diperlihatkan PUR/IM/QA/15-248)
2	Pencapaian dari target ketersediaan barang Consumable tiap bulannya dari 1 (satu) tahun terakhir tidak tercapai. Dari target 90 % ketersediaan Counsumable yang tercapai hanya 80 % untuk bulan terakhir (oktober 2015)
3	Sasaran mutu Produksi periodenya dimulai Mei s/d Desember 2015, perlu di pastikan ketepatan periodenya. Perlu dilakukan Up Date untuk alur proses produksi terkait dengan penambahan line 2 dan Vertical Mill
4	Pada ringkasan Eksekutif laporan bulanan Oktober 2015 untuk Quality Assurance tidak semuanya di tampilkan target pencapaian sesuai dengan Sasaran mutu Tahun 2015. Contoh Blaine dan residu.
5	Pada Formulir Daftar Dokumen Eksternal (B-FM-MGT-02-04) belum dimasukan acuan SNI Semen untuk SNI Semen OPC, PCC dan PPC yang terbaru.

Sumber : Data Rekap Lembar Ketidak Sesuaian , hasil audit ISO 9001:2008 November 2015

b. Sistem Manajemen Lingkungan

Manajemen perseroan mempunyai komitmen untuk "menjadi produsen semen yang ramah lingkungan". Komitmen tersebut diwujudkan dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2004 sesuai pemenuhan persyaratan yang berlaku; meminimasi dampak negatif dari operasi dan produk; pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi; melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang; serta membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Selain itu, PT Semen Bosowa Maros juga menerapkan kebijakan lingkungan bertujuan meningkatkan keramahan lingkungannya dengan memperhatikan, menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan. Oleh sebab itu perusahaan secara konsisten melaksanakan proses audit yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Di bawah ini adalah tabel rekap manajemen lingkungan yang diterapkan oleh PT Semen Bosowa Maros (yang secara rinci dijelaskan pada lampiran 3):

Tabel 4.3 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan PT Semen Bosowa Maros

No.	Kebijakan
1	Menetapkan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan dalam rangka pencegahan pencemaran dan perbaikan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
2	Menetapkan dan mengkaji tujuan dan sasaran sejalan dengan kebijakan lingkungan dan didukung oleh tujuan internal perusahaan serta program manajemen lingkungan.
3	Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang sesuai dengan kegiatan, produk dan jasa baik bersifat lokal, nasional maupun internasional termasuk standar industri.

No.	Kebijakan
4	Menerapkan prinsip efisien terhadap penggunaan sumber daya alam (SDA) khususnya terhadap bahan baku utama serta berusaha melakukan penelitian, pengembangan, pemilihan lokasi penambangan dan reklamasi dalam usaha mewujudkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan serta menerapkan prinsip <i>recovery, reuse</i> dan <i>recycling</i> .
5	Menyediakan sumber daya, sistem dan <i>training</i> untuk pemenuhan kompetensi kepada seluruh karyawan termasuk mitra kerja yang berhubungan dengan lingkungan, kesehatan dan keselamatan.
6	Mempublikasikan dan mesosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan serta publik mengenai sistem manajemen lingkungan dan kondisi lingkungan dari kegiatan perusahaan.

Sumber: HRD PT Semen Bosowa Maros (Kebijakan Lingkungan PT Semen Bosowa Maros)

Audit internal sistem manajemen lingkungan didasarkan pada klausul ISO 14001: 2004 bulan November 2015 dengan temuan 14 poin ketidaksesuaian terkait pelaksanaan aturan yang berlaku pada perusahaan dan pelaksanaan audit eksternal yang dilakukan oleh SGS pada Februari 2016. Berikut adalah beberapa poin temuan ketidaksesuaian hasil audit internal sistem manajemen lingkungan PT Semen Bosowa Maros (uraian lengkap pada lampiran 4):

Tabel 4.4 Rekap temuan audit internal manajemen Lingkungan PT Semen Bosowa Maros 2015

No.	Temuan
1	Permen LH No. 30 Tahun 2009 tidak dimasukkan dalam Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya (L-FM-OPR-03-02), namun pada Prosedur Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) (L-PK-OPR-02) sudah dicantumkan.
2	Laporan RKL-RPL untuk Periode Terakhir (januari-Juni 2015) tidak dapat ditunjukkan. PTKP hasil uji yang melebihi ambang batas (kebisingan) tidak dapat ditunjukkan.
3	Form Penerimaan Komplain tidak digunakan sebagaimana fungsinya (komplain ada tapi tidak terecord di form terkait isi komplain dan tanggapan). Social Mapping tidak dapat ditunjukkan, sebaiknya segera dibuatkan social mapping agar program CSR lebih terarah.

Sumber : Data Rekap Lembar Ketidak Sesuaian , hasil audit ISO 14001:2004 November 2015.

c. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan asset perseroan yang sangat penting keberadaannya dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan, maka kondisi keselamatan dan kesehatan karyawan harus dijamin. Untuk itu, manajemen perseroan berkomitmen mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran lingkungan serta penyakit kerja yang diwujudkan lewat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) yang terkandung dalam Kebijakan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Bosowa Maros pada tabel rekap di bawah ini (secara rinci dapat pada lampiran 5):

Tabel 4.5 Rekap Kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Semen Bosowa Maros

No.	Kebijakan
1	Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja dan orang lain (kontraktor, pemasok, pengungjung dan tamu) di tempat kerja.
2	Menjamin pengendalian dampak lingkungan dari operasional perusahaan.
3	Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan.
4	Melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya K3 yang baik di tempat kerja dan lingkungan yang sehat di wilayah perusahaan.
5	Menyediakan sumber daya, sistem dan <i>training</i> untuk pemenuhan kompetensi kepada seluruh karyawan termasuk mitra kerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber: HRD PT Semen Bosowa Maros (Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Semen Bosowa Maros).

2. Realisasi Program *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Bosowa Maros.

Secara umum praktik program CSR telah dilaksanakan sejak berdirinya perusahaan meskipun dengan nama yang berbeda. PT Semen Bosowa Maros telah mempunyai komitmen yang sangat besar terhadap program ini terbukti dengan adanya divisi khusus yang membidani pelaksanaan program CSR yaitu Divisi *Community Development* di bawah naungan Divisi Administrasi. Berdasarkan data dokumen laporan CSR tahun 2015 oleh Divisi *Community Development* PT Semen Bosowa Maros diketahui bahwa aktivitas pertanggungjawaban perusahaan dibagi ke dalam dua jenis bentuk bantuan yaitu: bantuan dana dan bantuan semen kepada empat daerah penerima. Selanjutnya dalam pelaksanaan aktivitas bantuan dananya perusahaan membagi menjadi tiga kategori, yaitu: Sosial dan Ekonomi, Pendidikan serta Keagamaan. Berikut diuraikan lebih rinci mengenai program bantuan CSR PT Semen Bosowa Maros dari dokumentasi yang diperoleh:

a. Bantua Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sebagai strategi pelaksanaan program sosial PT Semen Bosowa Maros, divisi *Community Development* (ComDev) mengidentifikasi 3 kategori sebagai fokus utama kegiatan, yaitu: Sosial dan Ekonomi, Pendidikan serta Keagamaan. Melalui program-program yang inovatif dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik. Kemudian dalam menjalankan kegiatan-kegiatan CSR serta sebagai upaya bagi pihak perusahaan dalam menginformasikan mengenai kegiatan yang mereka lakukan, pihak perusahaan senantiasa berusaha bekerja sama dengan masyarakat sekitar lokasi perusahaan, yang

disebut sistem bermitra dengan masyarakat dengan membentuk tim-tim yang terdiri dari masyarakat sekitar, mengingat adanya pengetahuan dan relasi lokal lebih menjamin hasil yang positif untuk kegiatan yang dilaksanakan. Tim-tim tersebut dibagi kedalam dua forum, yaitu (i) Forum Komunikasi Kemitraan-Bosowa Baruga Tukamasea (FKK-BBT) dan (ii) Forum Komunikasi Pemuda Bantimurung. Berikut adalah tiga kategori program CSR yang dilaksanakan PT Semen Bosowa Maros:

i) Program Sosial dan Ekonomi

Sebagai bagian dari kontribusi masyarakat PT Semen Bosowa Maros melaksanakan beberapa program-program yang dapat berguna bagi kesejahteraan dan pengembangan masyarakat serta kelestarian lingkungan. Dalam melaksanakan program ini, PT Semen Bosowa Maros menetapkan sasaran jangka panjang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin dengan bekerjasama dengan ke dua forum yang telah disebutkan sebelumnya. Program ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp 1.121.962.300,00 sepanjang tahun 2015. Beberapa kegiatan tersebut adalah:

(a) Bantuan sarana dan prasarana umum

PT Semen Bosowa Maros sangat berperan aktif dalam pembangunan sarana dan prasarana umum misalnya renovasi prasarana pendidikan, renovasi balai kesehatan masyarakat, renovasi kantor desa/kelurahan, pemeliharaan jalan/jembatan/irigasi, pembangunan/renovasi sarana olahraga, renovasi rumah kumuh.

(b) Bantuan sosial untuk acara hajatan dan kedukaan masyarakat.

Beberapa bantuan yang menjadi program dalam kategori ini berupa: sumbangan tenda, kendaraan, dana, dan kursi untuk acara pernikahan kegamaan, aqiqah, musibah kematian karyawan dan masyarakat sekitar, kegiatan-kegiatan untuk menyemarakkan hari nasional. sumbangan untuk bencana alam dan kebakaran.

(c) Kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat

Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, PT Semen Bosowa Maros memberikan bantuan berupa pendidikan dan pelatihan keterampilan, bantuan untuk komoditi lokal, bantuan modal untuk pengembangan usaha, pemberdayaan dan pengembangan tenaga kerja lokal, hingga pengembangan potensi pemuda sekitar.

(d) Bantuan dana untuk lembaga/komunitas masyarakat dan kepemudaan.

Bantuan ini direalisasikan melalui proosal-proposal bantuan pendaan yang berasal dari lembaga/komunitas luar.

(e) Kesejahteraan karyawan

Bentuk realisasi program ini adalah dengan melakukan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kemampuan yang diperuntukkan bagi karyawan PT Semen Bosowa Maros serta menyediakan kelengkapan alat K3 untuk karyawan seperti sepatu lapangan, masker, dan helm, hingg membangun Rumah Sakit untuk para karyawan dan setiap pengobatan tidak dikenakan biaya.

ii) Program pendidikan

Pada program ini PT Semen Bosowa Maros menyediakan akses pendidikan ke SD, SMP, SMA, SMK hingga ke universitas. Melalui kesempatan bersekolah ini, perusahaan membantu para siswa yang membutuhkan agar dapat mengembangkan kemampuan terbaik mereka menjadi orang-orang dewasa yang terampil dan percaya diri. Selain pada pendidikan formal, bantuan diberikan kepada masyarakat buta aksara hingga kelas inspirasi dari beberapa karyawan perusahaan melalui Bosowa Mengajar. Bantuan pembayaran honor dan tunjangan juga masuk dalam kategori program ini. Program ini menghabiskan anggaran sebesar Rp 194.550.000,00.

iii) Program keagamaan

Program ini menghabiskan dana sebesar Rp 54.800.000, untuk beberapa kegiatan seperti pengajian, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pembentukan rmaja mesjid, sumbangan paket dan buka bersama pada bulan Ramadhan, serta bantuan dana dalam menyemarakkan acara keagamaan seperti maulid, lomba MTQ, dll.

b. Bantuan sumbangan semen PT Semen Bosowa Maros

Selain memberikan bantuan dalam bentuk dana dan kegiatan masyarakat, PT Semen Bosowa Maros juga memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan semen untuk beberapa pembangunan yang dilakukan masyarakat sekitar. Program ini menghabiskan total anggaran hingga Rp1.052.224.000,00 untuk 25.770 zak semen pada tahun 2015. Pembagian

sumbangan disalurkan untuk sektor Ring, sektor reguler umum (sarana/prasarana umum diluar sektor Ring), sektor *foundation* (Perumahan, Mesjid, serta Instansi-instansi), sektor *flat storage* (luar SulSel).

3. Pengungkapan Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros

Pengukuran pengungkapan untuk mengetahui pengaruh audit sosial terhadap realisasi *corporate social responsibility* (CSR) pada PT Semen Bosowa Maros, dilakukan dengan penilaian menggunakan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Indikator dibuat berdasarkan batasan dan ruang lingkup dari audit sosial dalam kaitannya terhadap program CSR, kemudian dilakukan penilaian dengan melihat pengungkapan atas hasil audit sosial yang telah dilakukan perusahaan serta laporan atas program-program CSR yang telah dilaksanakan.

Pada tabel di bawah ini akan menunjukkan hasil penilaian melalui indikator audit sosial atas realisasi CSR (Mudjono:2011)

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Audit Sosial atas CSR

Indikator		Kode	Fokus Penilaian	Y	T
A.	Etika	A1	Tersedianya dokumen terkait pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.	Y	
		A2	Perusahaan telah meninjau persyaratan mengenai mutu produk.	Y	
		A3	Dampak dari pembangunan investasi prasarana dan jasa yang didirikan perusahaan menyediakan manfaat publik	Y	
		A4	Inovasi dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengendalian dalam perusahaan		T
Jumlah				3	1
B.	Tenaga Kerja	B1	Tenaga kerja telah memiliki kompetensi pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman sesuai dengan tanggung jawabnya.	Y	
		B2	Kebijakan manajemen dalam perekrutan karyawan yang berasal dari masyarakat lokal pada lokasi-lokasi operasi perusahaan.	Y	

Indikator	Kode	Fokus Penilaian	Y	T
B. Tenaga Kerja	B3	Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan perjanjian formal dan serikat pekerja.	Y	
	B4	Penyediaan bonus bagi karyawan yang full time dan part time sebagai aspirasi perusahaan	Y	
	B5	Pengendalian dan monitoring hak-hak dan kewajiban karyawan secara berkala.		T
Jumlah			4	1
C. Lingkungan Hidup	C1	Perusahaan memiliki visi dan misi dalam pengelolaan lingkungannya.	Y	
	C2	Kebijakan lingkungan hidup perusahaan telah sesuai dengan sifat bisnis perusahaan dan jenis resiko yang dihadapinya atau produk yang dihasilkannya.	Y	
	C3	Kebijakan lingkungan berkomitmen atas pemenuhan hukum dan peraturan serta perbaikan terus menerus	Y	
	C4	Kebijakan lingkungan disosialisasikan pada seluruh tingkat karyawan, kontraktor, dan suplier serta pihak lain yang terkait.	Y	
	C5	Perlindungan dan pemulihan lingkungan		T
	C6	Pencegahan polusi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim akibat aktivitas industri perusahaan		T
	C7	Penggunaan bahan berdasarkan kebutuhannya	Y	
	C8	Inisiatif pemakaian energi secara efisien dalam menghasilkan produk-produk dan jasa serta pertimbangan tingkat penyusutan energi.		T
	C9	Pengelolaan limbah limbah disesuaikan dengan metode pembuangan.	Y	
	C10	Pengendalian dan manajemen lingkungan dilakukan secara periodik.	Y	
Jumlah			7	3
D. Hak Asasi Manusia (HAM)	D1	Kebijakan - kebijakan dan prosedur -prosedur mengenai hak asasi manusia yang terkait dengan operasi perusahaan.	Y	
	D2	Nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan.		T
	D3	Pemenuhan terhadap hak-hak sipil dan politik dan hak-hak dasar pekerja.	Y	
Jumlah			2	1
E. Komuniti	E1	Pembentukan dan penanaman modal komuniti lokal.	Y	
	E2	Pelatihan dan pengembangan keterampilan dan kemandirian masyarakat atas komunitas yang telah terbentuk.	Y	
	E3	Pemberian bantuan pada komunitas, kelompok atau instansi-instansi yang membutuhkan.	Y	
Jumlah			3	0
F. Masyarakat	F1	Perusahaan memiliki perencanaan terhadap program sosial yang akan dilaksanakan.	Y	
	F2	Hubungan dan keterlibatan atas masyarakat sekitar lokasi operasi perusahaan.	Y	
	F3	Penciptaan lapangan kerja.	Y	
	F4	Peningkatan kekayaan dan pendapatan masyarakat.	Y	
	F5	Kepedulian terhadap pengembangan teknologi, pendidikan dan kebudayaan masyarakat.	Y	
	F6	Tanggung jawab atas kesehatan masyarakat yang terkena dampak operasi perusahaan.		T
	F7	Peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.	Y	
	F8	Pelaksanaan program sosial secara berkesinambungan.	Y	
	F9	Evaluasi terhadap program sosial yang telah dilakukan untuk mengembangkan kinerja perusahaan dan tanggung jawab sosialnya dengan mengikut sertakan masyarakat sebagai penilai.		T
Jumlah			7	2
G. Pemenuhan Kebutuhan	G1	Perusahaan telah memenuhi kewajiban sosialnya dan diakui secara legal.	Y	
	G2	Perusahaan telah mempublikasikan pencapaian dari program-program pertanggung jawabannya terhadap pihak internal, masyarakat dan lingkungannya kepada publik secara rinci.		T
	G3	Pengembangan dan perbaikan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan		T
Jumlah			1	2
TOTAL			27	10

Tabel penilaian di atas menunjukkan bahwa 27 dari 37 indikator penilaian telah dilaksanakan oleh pihak perusahaan, dan 10 indikator lainnya belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Berikut adalah rincian untuk keterangan dari hasil pelaksanaan indikator penilaian yang telah dilaksanakan oleh PT Semen Bosowa Maros berdasarkan data dokumentasi laporan CSR Tahun 2015:

a. Etika

A1 : Dokumen yang dimaksud telah tersedia dalam bentuk sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, kebijakan sistem manajemen mutu, kebijakan sistem manajemen lingkungan, kebijakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja,

A2 : Pihak perusahaan telah melakukan audit atas sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001 secara berkala dengan hasil terbaru pada bulan November 2015.

A3 : Pembangunan jalan beton dari jalan raya menuju lokasi pabrik semen serta perumahan untuk karyawan yang berlokasi di sekitar pabrik. Selain itu perusahaan juga membuat jembatan untuk akses transportasi warga Dusun Camba Jawa.

A4 : Tidak adanya inovasi/pembaharuan terkait pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial. Inovasi dapat dilakukan dengan lebih memanfaatkan website mereka dengan menyajikan laporan CSR perusahaan dan menjelaskan program-program yang dilakukan setiap tahunnya agar stakeholder lebih mudah mengakses informasi CSR.

b. Tenaga Kerja

B1 : Adanya program pendidikan, pelatihan untuk pengembangan potensi karyawan yang rutin dilakukan oleh perusahaan. Serta pemberian tanggungjawab kerja sesuai keahlian karyawan.

B2 : sekitar 70% karyawan pabrik adalah penduduk sekitar lokasi perusahaan yang telah mendapatkan pendidikan yang sesuai sebelumnya.

B3 : Adanya pemberian sepatu lapangan, masker, dan helm. Serta kebijakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan diperusahaan.

B4 : Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan jika melebihi target awal penjualan, serta adanya tunjangan untuk hari raya bagi karyawan.

B5 :Pengendalian belum terlaksana sepenuhnya, terutama untuk kewajiban karyawan, seperti evaluasi pelatihan eksternal tidak dijalankan serta laporan pelatihan eksternal kurang disosialisasikan kepada peserta Training sehingga tidak semua peserta Training membuat laporan Training.

c. Lingkungan Hidup

C1 : Adanya sistem kebijakan lingkungan, serta diperolehnya sertifikat ISO 14001.

C2 : Pelaksanaan dari kebijakan lingkungan yang diterapkan telah sesuai dengan aktivitas produksi perusahaan.

C3 : Audit internal perusahaan secara rutin melakukan audit atas kebijakan lingkungan berdasarkan standar ISO 14001.

C4 : Penyebaran pamflet terkait kebijakan lingkungan secara merata agar dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh elemen karyawan.

C5 : Belum adanya kegiatan dan perhatian khusus terkait indikator ini. Sebab bahan baku utama dari aktivitas produksi perusahaan terbuat dari batu gamping yang tidak dapat diperbaharui.

C6 : Masyarakat sekitar lokasi pabrik masih belum merasakan realisasi dan tanggungjawab dengan perhatian khusus terkait dampak lingkungan dan kesehatan yang diakibatkan aktivitas produksi.

C7 : Perusahaan menerapkan prinsip efisiensi dengan penggunaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.

C8 : Perusahaan belum menunjukkan adanya sistem pengelolaan energi secara khusus.

C9 : Adanya tindakan khusus dan kehati-hatian agar limbah tidak mencemari lingkungan masyarakat sekitar dengan membuat saluran pembuangan limbah dan pengawasan yang ketat.

C10 : Temuan atas hasil audit kebijakan lingkungan terbaru dikeluarkan pada bulan November 2015.

d. Hak asasi manusia

D1 : Karyawan diberlakukan sesuai kontrak yang berlaku atas persetujuan karyawan terkait serta pemberian hak tanpa intervensi perusahaan.

D2 : Perusahaan jarang melibatkan warga baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program. Perusahaan hanya mengandalkan forum yang dibentuk perusahaan dalam menyerap aspirasi warga dan untuk menyebarkan informasi kegiatan CSR mereka, sedangkan pada kenyataannya tidak semua warga terlibat aktif dalam forum tersebut.

D3 : Para karyawan diberikan kebebasan sesuai hak asasi mereka sebagai makhluk individu selama tidak melanggar aturan dan etika perusahaan.

e. Komuniti

E1 : Adanya program pembinaan desa yang dilakukan oleh perusahaan .

E2: Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, PT Semen Bosowa Maros memberikan bantuan berupa pendidikan dan pelatihan keterampilan, bantuan untuk komoditi lokal, bantuan modal untuk pengembangan usaha, pemberdayaan dan pengembangan tenaga kerja lokal, hingga pengembangan potensi pemuda sekitar.

E3 : Perusahaan senantiasa memberikan sumbangan dana dari proposal-proposal yang diterima dan telah memenuhi persyaratan penerima.

f. Masyarakat

F1 : Adanya kategori program yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan divisi ComDev PT Semen Bosowa Maros dalam pelaksanaan kegiatan yang akan mereka laksanakan.

F2 : Dibentuknya dua forum dari masyarakat lokal sekitar untuk membantu pelaksanaan kegiatan dan sarana pendekatan/sosialisasi perusahaan ke masyarakat.

F3 : Perekrutan tenaga kerja secara berkala untuk menemukan potensi baru.

F4 : Pemberian bantuan dana dan modal awal kepada komunitas lokal guna mendukung peningkatan dan pelestarian UKM dan Usaha lokal.

F5 : Adanya program pelatihan keterampilan dan kemandirian sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar

F6 : Belum ada program khusus yang direncanakan maupun yang terealisasi terkait indikator ini.

F7 : Pemberian bantuan atas pembangunan sarana umum dan pengembangan desa hijau yang menjadi salah satu fokus kegiatan sosial perusahaan.

F8 : Program-program sosial dilakukan sebagai kegiatan rutin dan telah menjadi identitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya.

F9 : Perusahaan secara khusus belum melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah mereka laksanakan sebelumnya, sehingga belum ada laporan yang menjelaskan seberapa besar program-program tersebut telah bermanfaat ke masyarakat maupun perusahaan itu sendiri.

g. Pemenuhan kebutuhan

G1 : Adanya laporan terkait kegiatan sosial terlaksana yang dibuat secara periodik, dan pengakuan dalam bentuk sertifikat ISO 9001:2008 dan 14001:2004.

G2 : Laporan yang dibuat terkait pelaksanaan program CSR masih menjadi konsumsi dalam lingkup karyawan perusahaan saja dan belum bisa diakses secara rinci oleh masyarakat sekitar maupun publik/umum.

G3 : Karena tahap evaluasi belum terpenuhi, maka pengembangan dan perbaikan kinerja guna untuk pencapaian hasil yang lebih tepat sasaran belum mampu terlaksana.

Rincian keterangan dari hasil pelaksanaan indikator penilaian diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang dibuat berdasarkan teori para ahli masih bersifat umum, yang artinya ruang lingkup dalam audit sosial tidak secara khusus mengarah pada aktivitas CSR semata, namun lebih kepada tanggung jawab perusahaan secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan perusahaan memadukan antara kewajiban akan kewajiban perusahaan dan tanggung jawab sosialnya. Beberapa indikator yang rentan terhadap hal ini adalah pada indikator tenaga kerja dan hak asasi manusia (HAM). Program-program seperti pemberian sepatu lapangan, masker, dan helm serta kebijakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan diperusahaan yang menjadi tanggung jawab pihak SDM perusahaan tidak dikategorikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk itu tabel indikator yang digunakan sebaiknya lebih dipersempit dan dikemas untuk evaluasi program dan pelaksanaan CSR perusahaan semata, penulis kemudian menawarkan indikator yang dimaksud pada tabel 4.7:

Tabel 4.7 Tawaran Indikator Penilaian Audit Sosial atas CSR

Indikator		Kode	Fokus Penilaian
A. Etika		A2	Perusahaan telah meninjau persyaratan mengenai mutu produk.
		A3	Dampak dari pembangunan investasi prasarana dan jasa yang didirikan perusahaan menyediakan manfaat publik
		A4	Inovasi dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengendalian
		Jumlah	
C. Lingkungan Hidup		C1	Perusahaan memiliki visi dan misi dalam pengelolaan lingkungannya.
		C2	Kebijakan lingkungan hidup perusahaan telah sesuai dengan sifat bisnis perusahaan dan jenis resiko yang dihadapinya atau produk yang dihasilkannya.
		C3	Kebijakan lingkungan berkomitmen atas pemenuhan hukum dan peraturan serta perbaikan terus menerus
		C4	Kebijakan lingkungan disosialisasikan pada seluruh tingkat karyawan, kontraktor, dan supplier serta pihak lain yang terkait.
		C5	Perlindungan dan pemulihan lingkungan
		C6	Pencegahan polusi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim akibat aktivitas industri perusahaan
		C7	Penggunaan bahan berdasarkan kebutuhannya
		C8	Pengelolaan limbah limbah disesuaikan dengan metode pembuangan.
		C9	Pengendalian dan manajemen lingkungan dilakukan secara periodik.
E. Komuniti		E1	Pembentukan dan penanaman modal komuniti lokal.
		E2	Pelatihan dan pengembangan keterampilan dan kemandirian masyarakat atas komunitas yang telah terbentuk.
		E3	Pemberian bantuan pada komunitas, kelompok atau instansi-instansi yang membutuhkan.
		Jumlah	
F. Masyarakat		F1	Perusahaan memiliki perencanaan terhadap program sosial yang akan dilaksanakan.
		F2	Hubungan dan keterlibatan atas masyarakat sekitar lokasi operasi perusahaan.
		F3	Penciptaan lapangan kerja.
		F4	Peningkatan kekayaan dan pendapatan masyarakat.
		F5	Kepedulian terhadap pengembangan teknologi, pendidikan dan kebudayaan masyarakat.
		F6	Tanggung jawab atas kesehatan masyarakat yang terkena dampak operasi perusahaan.
		F7	Peningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
		F8	Pelaksanaan program sosial secara berkesinambungan.
		F9	Evaluasi terhadap program sosial yang telah dilakukan untuk mengembangkan kinerja perusahaan dan tanggung jawab sosialnya dengan mengikut sertakan masyarakat sebagai penilai.
		Jumlah	
G. Pemenuhan Kebutuhan		G1	Perusahaan telah memenuhi kewajiban sosialnya dan diakui secara legal.
		G2	Perusahaan telah mempublikasikan pencapaian dari program-program pertanggung jawabannya terhadap pihak internal, masyarakat dan lingkungannya kepada publik secara rinci.
		G3	Pengembangan dan perbaikan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan
		Jumlah	

4. Analisis pengukuran Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari indikator penilaian audit sosial atas realisasi CSR, maka langkah selanjutnya dilakukan perhitungan guna memperoleh hasil yang akan menjadi dasar kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pengukuran hasil penilaian akan dihitung dengan menggunakan rumus Champion (Risna 2012: 58-59) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah seluruh aspek penilaian indikator}} \times 100$$

Hasil penilaian menunjukkan bahwa jawaban “Ya” untuk indikator Etika sebanyak 3 poin dari 4 aspek penilaian, indikator Tenaga Kerja sebanyak 4 poin dari 5 aspek penilaian, indikator Lingkungan Hidup sebanyak 7 poin dari 10 aspek penilaian, indikator Hak Asasi Manusia 2 poin dari 3 aspek penilaian, indikator Komuniti 3 poin dari 3 aspek penilaian, indikator Masyarakat memperoleh 7 poin dari 9 aspek penilaian, dan terakhir indikator Pemenuhan Kebutuhan memperoleh 1 poin dari 3 aspek penilaian. Sehingga dari 37 aspek penilaian yang ada sebanyak 27 aspek penilaian telah dipenuhi oleh PT Semen Bosowa Maros. Berikut adalah perhitungan berdasarkan rumus yang telah dikemukakan sebelumnya:

$$\frac{27}{37} \times 100 = 72,97 \%$$

Verifikasi pengambilan keputusan dari persentase nilai akhir dilakukan sesuai yang dikemukakan oleh Champion (Risna 2012:58-59) yaitu :

0% - 25%	= <i>no association or low association</i>
26% - 50%	= <i>moderately low association</i>
51% - 75%	= <i>moderately high association</i>
76% - 100%	= <i>high association up to prefect association</i>

Dari keterangan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan pada PT Semen Bosowa Maros dapat disimpulkan sesuai hasil persentase yang diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. 0% - 25%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- b. 26% - 50%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan kurang sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- c. 51% - 75%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan cukup sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.
- d. 76% - 100%, Pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa PT Semen Bosowa Maros dalam pengukuran audit sosial atas realisasi CSR memperoleh persentase sebanyak 71,97 %. Nilai persentase ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa indikator masih belum dipenuhi oleh pihak PT Semen Bosowa Maros tetapi mereka telah termasuk dalam kategori *moderately high association* dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan audit sosial terhadap pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan cukup sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Semen Bosowa Maros maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Semen Bosowa Maros telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial. Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan social terhadap lingkungan dan masyarakat agar dapat membantu mengentaskan segala problematika yang ada pada masyarakat sekitar lokasi perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya bantuan dana dan semen.
2. PT Semen Bosowa Maros telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk menunjang hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar dengan pengembangan sarana dan prasarana yang bisa memberikan manfaat kepada masyarakat umum serta pembentukan forum-forum yang beranggotakan masyarakat sekitar untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan sosial perusahaan.
3. Tingkat implementasi audit sosial terhadap realisasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Bosowa Maros mencapai hasil hingga 72,97% dan telah termasuk dalam kategori *moderately high association* dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan audit sosial terhadap

pengelolaan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan cukup sesuai dengan tujuan penerapan audit sosial yang berlaku umum.

4. PT Semen Bosowa Maros belum mampu mempublikasikan laporan realisasi program CSR serta hasil-hasil audit sosialnya. Selain itu PT Semen Bosowa Maros juga tidak melaksanakan evaluasi atas program-program CSR yang telah mereka laksanakan sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan program yang bisa benar-benar tepat sasaran.
5. Indikator penilaian untuk mengukur hubungan antara audit sosial atas realisasi CSR dari ruang lingkup audit sosial masih bersifat umum dan perlu ada pengkategorian indikator secara khusus sebagai dasar untuk bahan evaluasi aktivitas CSR.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Agar program CSR lebih berkualitas dan tepat sasaran sebaiknya PT Semen Bosowa Maros melakukan penelitian terhadap kebutuhan mendesak masyarakat dan karyawan yang perlu mendapatkan prioritas bagi mereka
2. PT Semen Bosowa Maros sebaiknya secara konsisten dari waktu ke waktu melakukan evaluasi terhadap program CSR yang telah dilaksanakan guna peningkatan dan pengembang program sosial. Selain itu peningkatan perhatian terhadap lingkungan harus lebih diperhatikan terkait

kurangnya program pemberdayaan lingkungan, seperti perlindungan dan pemulihan lingkungan, pencegahan polusi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim akibat aktivitas industri perusahaan, hingga realisasi atas kebijakan pemakaian energi secara efisien dalam menghasilkan produk-produk dan jasa serta pertimbangan tingkat penyusutan energi.

3. PT Semen Bosowa Maros perlu melakukan pengawasan yang ketat agar pelaksanaan program CSR dapat merata untuk semua lapisan masyarakat, terutama lebih memperhatikan kesejahteraan dan kepentingan karyawan dan *stakeholder* lainnya, sehingga keberadaan PT Semen Bosowa Maros sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat dirasakan oleh semua pihak yang terkena dampak aktivitas perusahaan.
4. PT Semen Bosowa Maros seharusnya lebih terbuka terhadap semua *stakeholders* khususnya karyawan dan masyarakat dari semua Ring terkait pelaporan CSR serta melibatkan mereka dalam perumusan tujuan-tujuan perusahaan.
5. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik audit sosial, sebaiknya peneliti lebih berfokus pada evaluasi dan perbaikan indikator khusus atas pengukuran efektivitas aktivitas CSR. Sehingga perusahaan mampu membedakan antara kewajiban MSDM perusahaan dengan aktivitas CSR perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. 2009. *Analisis Penerapan Aiudit Sosial pada PT Semen Bosowa Maros*. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Agoes, Sukrisno. 2008. *Praktikum Audit, Seri 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriani Nuzul, Risna. 2012. *Analisis Implementasi Audit Sosial Dalam Corporate Social Responsibility Pada Bank PT. Semen Tonasa*. Skripsi Universitas Negeri Makassar.
- Asmar. 2009. *Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Sustainability Reporting Pada Pt. Semen Tonasa Di Kabupaten Pangke*. Skripsi Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Budi, Untung. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- , 2009. *Sustainibility Reporting: Dimensi Sosial dan Peradaban Korporasi*. Makalah Seminar Nasional CSR yang diadakan Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dianingtyas, Lucia. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial pada Pt. Astra International*. Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Efferin, Sudjoko dkk,. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi, Sebuah Pendekatan Praktis*. Malang: Bayumedia Publishing.
- , 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hadi, Noor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <https://mynameismudiy.wordpress.com/akuntansi/auditing/>. Di akses 27 November 2015
- Irwanto, Abdul Kohar, dkk. 2010. *Kajian Efektifitas Program Corporae Social Responsibility (CSR) Yayasan Unilever Indonesia*. Jurnal Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Listianto, Vergiawan. 2015. *Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderasi (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Skripsi Universitas Islam Bandung, Bandung.

- Muldjono, dkk., 2007. *Penelitian Pengembangan Sistem Audit Sosial untuk Mengevaluasi Kinerja Layanan Pemberdayaan Sosial*. Bogor.
- Mudjiono Bambang. 2011. *Social Audit, Auditing Lanjutan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercubuana
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktaviani, Rachmawati Meita. 2012. *Audit Sosial Atas Program Corporate Social Responsibility Studi Kasus Pada Pt. Apac Inti Corpora Bawen Semarang*. Jurnal ISSN: Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Semarang.
- Rudito, Bambang. 2007. *Audit Sosial*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- , 2013. *Corporate Sosial Responsibility*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan ComDev*. Makalah *Workshop Corporate Social Responsibility (CSR)*. Bandung.
- , 2008. *Corporate Social Responsibility: konsep dan perkembangan*. Makalah *Workshop Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta.
- , 2008. *Menggagas Standar Audit Program CSR*. Makalah *6th Round Table Discussion*. Jakarta
- Tri Anugrah, A. Mufthi. 2015. *Analisis Implementasi Audit Sosial terhadap Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*. Skripsi Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Urip, Sri. 2014. *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Tangerang: Literati Impirit.
- Wiryanto. 2010. *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- [www.academia.edu/4889551/Contoh Proposal Penelitian](http://www.academia.edu/4889551/Contoh_Proposal_Penelitian). Di akses 27 November 2015

LAMPPIRAN

Lampiran 1 Kebijakan Mutu PT Semen Bosowa Maros



KEBIJAKAN MUTU PT SEMEN BOSOWA MAROS

PT SEMEN BOSOWA MAROS adalah perusahaan yang tumbuh berkembang di era Reformasi, dengan komitmen mengemban misi Globalisasi dan Perdagangan Bebas, serta berkomitmen untuk Peningkatan Mutu.

Filosofi kami adalah "BEKERJA KERAS, BELAJAR TERUS, dan BERDOA" serta senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan kami, dengan harapan dapat meningkatkan perusahaan kami sebagai pemimpin dalam pasar semen Nusantara dalam dunia industri semen.

Produk andalan / unggulan kami yaitu Semen Portland type I (jenis satu) dibuat dengan menggunakan teknologi tinggi, serta pabrik yang memiliki fasilitas yang canggih dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga kepuasan pelanggan dapat terpenuhi dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Adapun Kebijakan Mutu kami adalah sebagai berikut:

1. Dengan berfokus kepada Kepuasan Pelanggan, tujuan kami adalah memberikan lebih banyak dan apa yang diharapkan oleh pelanggan serta memberikan kualitas produk bermutu tinggi dengan konsep pelayanan yang terbaik.
2. Manajemen PT Semen Bosowa Maros dengan melibatkan seluruh karyawan menerapkan, memelihara serta melakukan perbaikan-perbaikan dalam penetapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) pada perusahaan secara konsisten.
3. Manajemen PT Semen Bosowa Maros memberikan prioritas utama terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Program Pelatihan / Training guna menciptakan suatu keunggulan strategis, pengawasan uji mutu dan mutu kerja yang berkualitas terhadap para karyawan.
4. Manajemen PT Semen Bosowa Maros menjamin mutu semen dan pelayanannya melalui urutan langkah proses dengan mengacu pada Standar yang berlaku serta monitoring melalui Sasaran Mutu.

Dengan pendekatan ini, kami secara konsisten dapat mencapai mutu produk sesuai dengan standar, demi menjamin kesinambungan produksi serta senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan kami.

Maros, 08 Oktober 2014

Dibuat Oleh,

Mulyanto Broto
Vice President Director

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
1.	002	16-11-15	Rec. & Development Dept.	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pelatihan eksternal (B-FM-HRD-02-06) tidak dijalankan - Laporan pelatihan eksternal (B-FM-HRD-02-07) kurang disosialisasikan kepada peserta Training/tidak semua peserta Training membuat laporan Training - Form Efektifitas Training dan form evaluasi Training (atas nama Irsan Idris 9-12 Desember 2014) Tidak di temukan pada saat Audit. 	Rec. & Development Team	05 Des. 2015	Close 4.2.4
2.	003	16-11-15	Rec. & Development Dept.	Formulir Permintaan Tenaga Kerja (M-FM-HRD-01-01) tidak rutin dilakukan (inkonsisten) digunakan untuk permintaan tenaga kerja. Ditemukan ada permintaan tenaga kerja berupa Internal Memo (No. Acc-Tax/SKL/2015-13)	Rec. & Development Team	05 Des. 2015	Close 4.2.3
3.	004	16-11-15	Rec. & Development Dept.	Pemberitahuan Mutasi Karyawan sebaiknya dimasukkan kedalam Prosedur Kerja Rekrutment dan Seleksi (M-PK-HRD-01)	Rec. & Development Team	05 Des. 2015	Close 6.2
4.	003	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	Ditemukan pada pengisian formulir Weekly Check List Fire Truck (B-FM-SHE-01-08) tidak dilakukan untuk bulan Nopember 2015 yaitu tanggal 7 dan 14 Nop. 2015. Terakhir dilakukan tanggal 24 Okt. 2015	Safety Spv.	05 Des. 2015	Close 4.2.4
5.	004	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	Pada Formulir Fire dan Explosion Incident Report (B-FM-SHE-01-11) tidak dapat diperlihatkan pada saat Audit, ini tidak sesuai dengan point 5.5.8 Prosedur Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun pada Log Book Pemakaian MPK dan APAR ada tercatat.	Safety Spv.	05 Des. 2015	Close 4.2.4

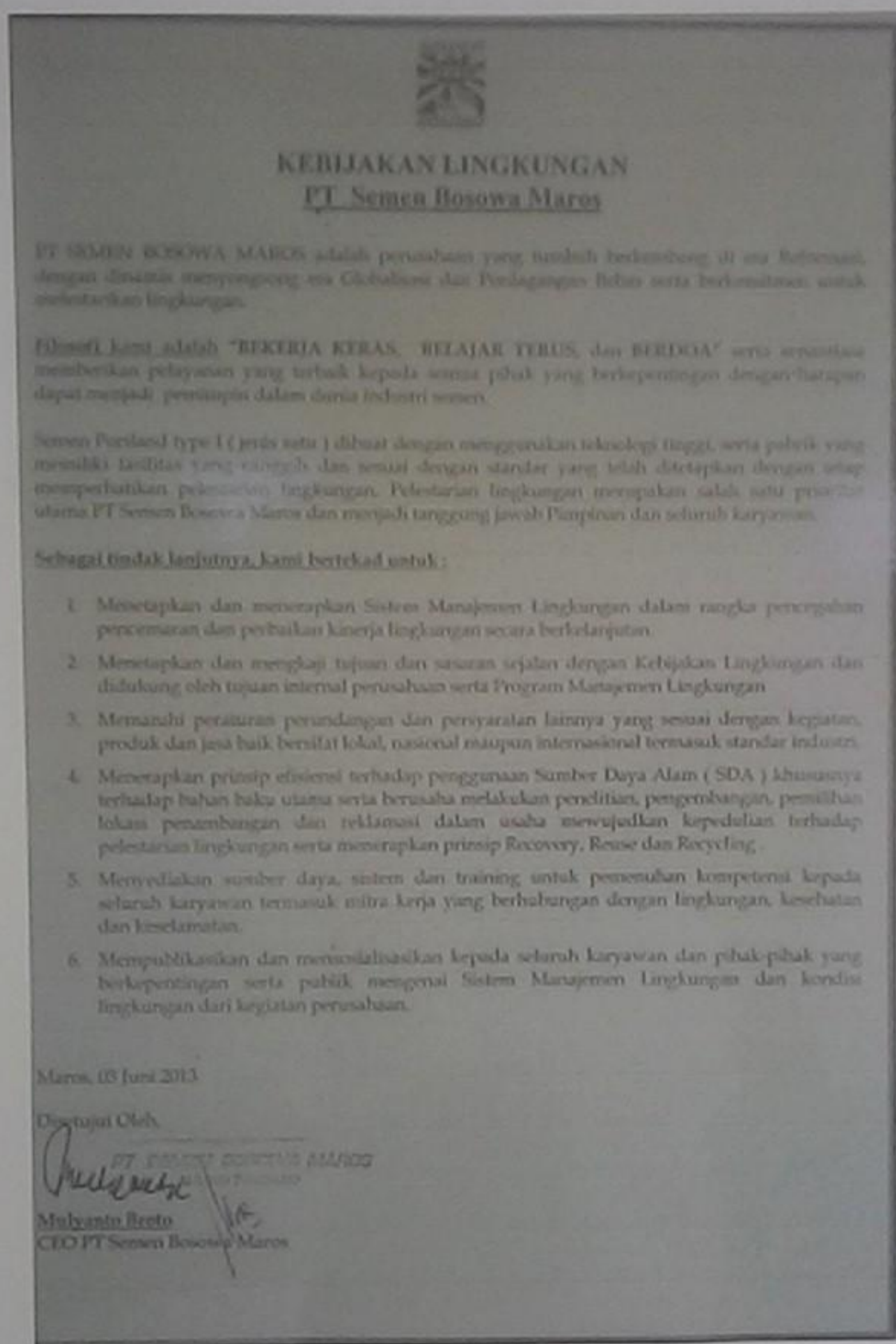
No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
6.	001	17-11-15	Purchasing Dept.	Pada formulir Permintaan Pengujian Bahan Baku (M-FM-PUR-01-05) tidak dapat diperlihatkan tetapi yang ada hanya internal memo yang dikirimkan ke Quality, ini tidak sesuai dengan poin 5.2.1 Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok. (Internal Memo yang diperlihatkan PUR/IM/QA/15-248)	Purchasing Spv.	05 Des. 2015	Close 7.4.1
7.	002	17-11-15	Purchasing Dept.	Dari hasil audit Eksternal terkait dengan pengadaan Flow Meter di Water Treatment sampai saat ini belum terselesaikan, namun pada saat audit di Purchasing progres penyelesaiannya tidak dapat ditunjukkan.	Purchasing Spv.	05 Des. 2015	Close 7.4
8.	001	17-11-15	Warehouse Dept.	Pencapaian dari target ketersediaan barang Consumable tiap bulannya dari 1 (satu) tahun terakhir tidak tercapai. Dari target 90 % ketersediaan Counsumable yang tercapai hanya 80 % untuk bulan terakhir (oktober 2015)	Warehouse Spv.	05 Des. 2015	Open 7.4.1
9.	002	17-11-15	Warehouse Dept.	Ditemukan persediaan barang di warehouse dari Vendor berupa Welding Wire yang statusnya ditolak oleh user, namun persediaan barang tersebut masih ada di Warehouse sampai saat ini. Barang Tersebut masuk tanggal 15 Sept. 2011 Nama Vendor Okta Karya.	Warehouse Spv.	05 Des. 2015	Close 7.4.1
10.	001	17-11-15	Maintenance Div.	Formulir Finding List (B-FM-PMT-01-04) tidak sesuai antara yang ada di Prosedur kerja B-PK-PMT-01 (Maintenance) dengan yang aktual.	Planning Maintenance Team.	05 Des. 2015	Close 4.2.4
11.	002	17-11-15	Maintenance Div.	Pada saat audit dilakukan di Maintenance tidak dapat ditunjukan Daftar dan Stock yang ada di Tools Room Maintenance.	Planning Maintenance Team.	05 Des. 2015	Close 6.3

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
12.	001	17-11-15	Quarry Division	Ditemukan ketidaksesuaian pada laporan Bulanan Quarry Limestone untuk bulan Oktober 2015 yaitu “Pada Kesimpulan tercatat bahwa total Produksi limestone bulan Oktober 2015 = 272.348 Ton, namun pada lampiran rekapan harian Bulan oktober 2015 produksi Limestone yaitu 265.234 T	Quarry Limestone Planning	05 Des. 2015	Close 4.2.4
13.	001	17-11-15	Produksi Division	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi Klinker & Cement dispatch sejak Januari – juni selalu dibawa budget, kecuali bulan Mei 2015, dari ketidak tercapaian tersebut tidak ada penjelasan penyebabnya - Ada beberapa laporan Bulanan yang belum selesai pembuatannya ,alasannya para head yang berwenang banyak waktunya dilapangan 	Statistik Produksi Team	05 Des. 2015	Close 4.2.4
14.	002	17-11-15	Produksi Division	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran mutu Produksi periodenya dimulai Mei – Desember 2015, perlu di pastikan ketepatan periodenya. - Perlu dilakukan Up Date untuk alur proses produksi terkait dengan penambahan line 2 dan Vertical Mill 	Statistik Produksi Team	05 Des. 2015	Close 5.4.1
15.	003	17-11-15	Produksi Division	<ul style="list-style-type: none"> - Berita acara ketidaksesuaian Revisi yang terpakai tidak sesuai dengan yang di Prosedur Kerja yang dipakai Rev. 0.4 dan di Prosedur Kerja masih Rev. 0.3 - Prosedur semen dispatch (B-PK-PRD-02) point 5.6.6 Tentang tempat limbahB3 dan Non B3, namun actualnya ketersediaan dilapangan tidak ada. 	Statistik Produksi Team	05 Des. 2015	Close 4.2.4
16.	001	18-11-15	Elect. & Control Div.	Ditemukan pada formulir pelaksanaan kalibrasi (B-FM-ELC-02-04) alat flow meter tanggal 01 Nop. 2015 belum dilengkapi dengan Tanda tangan	Elect. & Control Spv.	05 Des. 2015	Close 8.2.4

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
17.	002	18-11-15	Elect. & Control Div.	Ditemukan sertifikat kalibrasi weigh Bridge (WB) eksternal tanggal 30 Juni 2015 sudah expired 5 Bulan sertifikasi, sertifikat terbaru tidak dapat ditunjukkan.	Elect. & Control Spv.	05 Des. 2015	Close 7.5.2
18.	001	18-11-15	Quality Div.	Pada ringkasan Eksekutif laporan bulanan Oktober 2015 untuk Quality Assurance tidak semuanya di tampilkan target pencapaian sesuai dengan Sasaran mutu Tahun 2015. Contoh Blaine dan residu.	Quality Spv.	05 Des. 2015	Close 4.2.4
19.	002	18-11-15	Quality Div.	Kalibrasi peralatan pengujian di Laboratorium Quality dan Assurance untuk kalibrasi Eksternal belum dilakukan, seharusnya kalibrasi ulang dilakukan Bulan Mei 2015. Nomor P.O 64000022 – 23 ini juga terkait dengan Lab. Pengujian ISO 17025	Quality Spv.	05 Des. 2015	Close 7.5.1
20.	003	18-11-15	Quality Div.	Sebaiknya pada laporan Bulanan Quality lebih diperjelas terkait dengan nilai yang ditampilkan. Contoh dilaporan Bulanan Oktober 2015 nilai Rata-rata MgO Limestone Crusher yang ditampilkan adalah nilai Rata-rata MgO limestone Drilling yaitu 1,35% seharusnya 1,48%.	Quality Spv.	05 Des. 2015	Close 5.4.1
21.	001	19-11-15	MR & Doc. Control	Pada daftar hadir Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tanggal 14 Juli 2015 kehadiran Head of Departemen belum Maksimal.	MR	05 Des. 2015	Open 5.6.3
22.	002	19-11-15	MR & Doc. Control	Terdapat 2 (dua) Form dengan judul dan No. Dokumen yang sama yaitu B-FM-MGT-05-01, Judul”Jadwal Audit Internal” namun dengan isi yang berbeda.	Document Controller	05 Des. 2015	Close 8.2.3
23.	003	19-11-15	MR & Doc. Control	Pada formulir M-FM-QAS-01-03 digabung dengan Formulir M-FM-QAS-01-02 dengan tingkat Rev. 14 dan Efektif tanggal 19 Agustus 2015, namun pada kontrol Registrasi Dokumen (B-FM-MGT-02-02) belum dicantumkan nomor Revisi dan Tanggal Efektifnya.	Document Controller	05 Des. 2015	Close 4.2.4
Rev.: 0.0				Eff.: 15-Desember-2000	Hal.: 4 dari 5		

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
24.	004	19-11-15	MR & Doc. Control	Pada Formulir Daftar Dokumen Eksternal (B-FM-MGT-02-04) belum dimasukan acuan SNI Semen untuk SNI Semen OPC, PCC dan PPC yang terbaru.	Document Controller	05 Des. 2015	Close 4.2.4

Lampiran 3 Kebijakan Lingkungan PT Semen Bosowa Maros




No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
1.	001	16-11-15	Environment & Comdev Dept.	Permen LH No. 30 Tahun 2009 tidak dmasukan dalam Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya (L-FM-OPR-03-02), namun pada Prosedur Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) (L-PK-OPR-02) sudah dicantumkan.	Environment & Comdev Team	05 Des. 2015	Close 4.3.2
2.	002	16-11-15	Environment & Comdev Dept.	- Laporan RKL-RPL untuk Periode Terakhir (januari-Juni 2015) tidak dapat di tunjukkan - PTKP hasil uji yang melebihi ambang batas (kebisingan) tidak dapat ditunjukkan.	Environment & Comdev Team	05 Des. 2015	Close 4.4.5
3.	003	16-11-15	Environment & Comdev Dept.	Sebaiknya Formulir Lokasi Potensi Ceceran /Tumpahan Limbah/Bahan B3 di up date, karena pada formulir tersebut masih ditemukan lokasi yang sudah tidak termasuk dalam lokasi tersebut. Contoh: pembuatan logo dan kantong semen, lokasi Bag Plant.	Environment & Comdev Team	05 Des. 2015	Close 4.4.5
4.	004	16-11-15	Environment & Comdev Dept.	Form Penerimaan Komplain tidak digunakan sebagaimana fungsinya (komplain ada tapi tidak terecord di form terkait isi komplain dan tanggapan)	Environment & Comdev Team	05 Des. 2015	Close 4.4.3
5.	005	16-11-15	Environment & Comdev Dept.	Social Mapping tidak dapat ditunjukkan, sebaiknya segera dibuatkan social mapping agar program CSR lebih terarah.	Environment & Comdev Team	05 Des. 2015	Close 4.4.3
6.	001	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	Dari Hasil Inspeksi Crew Safety bahwa ketersediaan APAR dan Hydrant untuk proses produksi Line 2 dan Kantor Baru belum dilengkapi, sehingga perlu dilakukan pengadaannya.	Safety Spv.	05 Des. 2015	Close 4.4.7

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
7.	002	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	Sebaiknya penilaian Akhir untuk siswa dan mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di masukan penilaian untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan.	Safety Spv.	05 Des. 2015	Close
8.	003	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	Sebaiknya Tim Emergency Respon Preparedness (ERP) dan Pengurus Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) perlu dilakukan up date, karena ada beberapa personil sudah berubah jabatan dan Departemennya.	Safety Spv.	05 Des. 2015	Close 4.4.7
9.	004	16-11-15	Safety, Security & Klinik Div.	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya SOP Security perlu dilakukan Revisi karena beberapa yang sudah tidak sesuai dengan penerapan di Lapangan. - Security juga perlu diberikan pelatihan terkait penanganan Limbah B3, Non B3 	Chief Security	05 Des. 2015	Close 4.4.6
10.	001	17-11-15	Quarry Division	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya pada area tambang limestone perlu dipasang safety sign - Sebaiknya pada area Quarry (tambang) Limestone dan Clay disiapkan personil Safety untuk mengontrol K3 di area tersebut. 	Quarry Limestone Planning	05 Des. 2015	Close 4.4.7
11.	003	17-11-15	Quarry Division	Ditemukan pada area depan gudang handak ketidaksesuaian penyimpanan Oli Bekas sebagai bahan pencampuran Handak yang disimpan atau ditempatkan di area terbuka serta tidak diberi Alas (Langsung Terkontaminasi Tanah)	Quarry Limestone Planning	05 Des. 2015	Open 4.4.6
12.	004	17-11-15	Quarry Division	Ditemukan pada area samping penyimpanan Oli di Workshop yaitu Oli bekas yang tidak ditempatkan pada TPS Limbah B3 Cair serta ditempatkan pada Area terbuka.	Quarry Workshop Spv.	05 Des. 2015	Close 4.4.6

No.	LKS		Dikeluarkan Untuk	Uraian Ketidaksesuaian	Ditindaklanjuti Oleh	Batas tanggal Penyelesaian	Open / Close (Klausul)
	Nomor	Tanggal					
13.	005	17-11-15	Quarry Division	<ul style="list-style-type: none"> - Pada area workshop ditemukan beberapa tempat tidak ada APAR yang tersedia pada lokasi - Simbol dan Label terkait dengan mudah terbakar tidak ada pada tempat pencucian atau pembersihan spare part (Menggunakan Solar) 	Quarry Workshop Spv.	05 Des. 2015	Close 4.4.7
14.	006	17-11-15	Quarry Division	<ul style="list-style-type: none"> - Ditemukan pada area penyimpanan sementara limbah B3 (Drum Warnah kuning) dilokasi depan penyimpanan oli area Workshop sudah terisi penuh - Masih ditemukan ketersediaan tempat penyimpanan limbah B3 dan Non B3 area Workshop masih kekurangan. 	Quarry Workshop Spv.	05 Des. 2015	Close 4.4.6

Lampiran 5 Kebijakan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Bosowa Maros.



**KEBIJAKAN SISTEM
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PT SEMEN BOSOWA MAROS**

PT SEMEN BOSOWA MAROS adalah perusahaan yang tumbuh berkembang di era Reformasi, dengan dukungan semangat era Globalisasi dan Perdagangan Bebas serta berkomitmen untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Filosofi kami adalah "BERKERJA KERAS, BELAJAR TERUS, dan BERDOA" serta senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pihak yang berkepentingan dengan harapan dapat menjadi pemimpin dalam dunia industri semen.

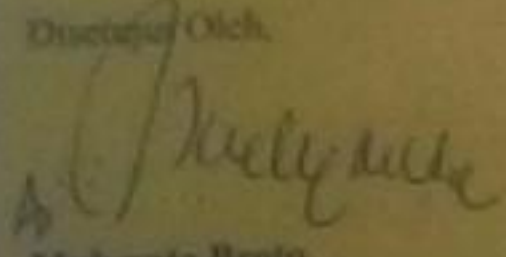
Semen Portland type I (jenis satu) dibuat dengan menggunakan teknologi tinggi, serta pabrik yang memiliki fasilitas yang canggih dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang merupakan salah satu prioritas utama PT Semen Bosowa Maros dan menjadi tanggung jawab Pimpinan dan seluruh karyawan.

Sebagai tindak lanjutnya, kami bertekad untuk :

1. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tenaga Kerja dan orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.
2. Menjamin Pengendalian Dampak Lingkungan dari operasional Perusahaan.
3. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan.
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya K3 yang baik di tempat kerja dan lingkungan yang sehat di wilayah perusahaan.
5. Menyediakan sumber daya, sistem dan training untuk pemenuhan kompetensi kepada seluruh karyawan termasuk mitra kerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Maros, 18 Agustus 2014

Ditetapkan Oleh,



Mulyanto Broto
Vice President Direktur

LAPORAN REALISASI KEGIATAN CSR PT SBM

Nama Kegiatan :Workshop Pertanian Untuk Kelompok Wanita Tani.....

Tanggal Kegiatan :Desember 2015.....

Lokasi Kegiatan :Villa PT Semen Bosowa Maros.....

Seksi Pelaksana :Community Empowering.....

Kemitraan :Dinas Pertanian Kab. Maros dan Badan Penyuluh Pertanian Kec. Bantimurung.....



Uraian :

TRIBUN-TIMUR.COM - Ratusan ibu rumah tangga dari dua desa di kecamatan Bantimurung kabupaten Maros ramai ramai mendatangi Villa Bosowa, di desa Baruga kecamatan Bantimurung, Maros, Kamis (3/12/2015). Kedatangan mereka bukan tanpa alasan. Sebab para ibu-ibu ini ingin belajar menata pekarangan rumah mereka. Maka kegiatan bertajuk Workshop Pertanian ini pun digelar yang mendatangkan pemateri dari Dinas Pertanian Maros dan Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Bantimurung.

Semen Bosowa yang memfasilitasi workshop tersebut menyambut baik kegiatan ini. Community Development Head Semen Bosowa Maros, Nur Alang mengharapkan workshop tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta.

"Agar ibu ibu ini juga semakin terampil dalam mengolah dan memanfaatkan pekarangan rumah," ujarnya.

Kepala Kecamatan Bantimurung, Muh Rusli mengatakan workshop ini penting bagi ibu rumah tangga untuk menata pekarangan rumah. Sebab pekarangan merupakan bagian penting dari sebuah rumah agar nyaman ditinggali.

"Apalagi katanya rumah merupakan surga dunia, jadi penting untuk ditata," ujarnya.

Details of Non-Conformity:

CAR 1

- It was found different standard of product size at cone crusher, tag no. 231, in quality plan 95% < 85 mm, but in Field Inspection Sheet 90% < 85 mm, moreover its was not suitable method applied. As noted that measurable parameter defined in related quality plan (95% < 85 mm / 90% < 85 mm) measured by visual method.
- It was found process parameter as defined in Quality Plan (M-FM-Prod-01-01, rev.0.6) due to additive crusher process for parameter 261.CR1-M01 Power (std: 20 – 350 kW), recording frequency: 1x/hour was not fully monitored, as noted that abnormality occur since 2015 but there was no any notification and action taken. Abnormality also found for Kiln Inlet Temperature (750 – 1200 oC) that shall be monitored 1x/hour.

CAR 2

- It was found NCR as required in Policy of Non Conforming Product, rev.09, issue date 17-02-2015 not always issued for some out of specification result while inprocess inspection, e.g. Clay material sample date 29-11-2015, inspection date: 30-11-2015, supplier: PT Has Usaha Mandiri, H₂O: 27.00 (std: max.26 %), Fe₂O₃: 17.5 (std: min.18%) & Limestone (Chipping) material dated 01-02-2016, H₂O: 5.2 (std: max 5.0%) & Kadar Lumpur: 7.2 (std: max.2%). Moreover there was no material size inspection as requested in Spesifikasi Limestone (Chipping), as noted material size specification max. 3/4 inc.

Details of Non-Conformity:

CAR 1

- Insufficient evidence that resource usage is always evaluated during aspect identification, e.g. aspect electricity usage at Crusher & Raw Mill, and coal usage at Kiln etc.

Furthermore establishment of objective target was not considered its significant environmental aspects, for example there is monthly budget for energy usage (e.g. monthly budget for electricity usage at Crusher : 1.61kwh/MT), however it is not linked with aspect identification.

CAR 2

Deviation of operational control found during audit :

- 2 drums of lube oil were kept on open land which has potency to land contamination (warehouse)
- Insufficient control of vendor activity, e.g. PT Bosowa Beton Indonesia. Found that chemical Sikament was kept on open land which has potency to land contamination.(environment)
- Hazardous waste were kept in TPS LB3 more than 90 days as required by TPS LB3 permit, such as contaminated majun, used TL lamp, used battery and infectious waste. (Environment)

Lampiran 7. Realisasi Bantuan Dana untuk Kegiatan CSR PT Semen Bosowa Maros

SEMENT DEPARTEMEN GENERAL AFFAIR
ESM REALISASI BANTUAN DANA UNTUK KEGIATAN CSR
BOSOWA SEKSI COMMUNITY DEVELOPMENT
 Periode : Tahun 2015

No	Periode	Sosial	Ekonomi	Pendidikan	Keagamaan	Realation	Total
1	Januari 2015	22,350,000	-	16,250,000	-		38,600,000
2	Pebruari 2015	30,550,000	-	19,750,000	1,000,000		51,300,000
3	Maret 2015	228,500,000	-	14,250,000	-		242,750,000
4	April 2015	34,350,000	-	16,250,000	-		50,600,000
5	Mei 2015	76,805,000	-	17,250,000	-		94,055,000
6	Juni 2015	50,266,000	-	13,250,000	-		63,516,000
7	Juli 2015	175,950,000	-	12,750,000	53,800,000		242,500,000
8	Agustus 2015	49,710,000	-	13,250,000	-		62,960,000
9	September 2015	191,628,200	-	12,750,000	-		204,378,200
10	Oktober 2015	68,696,000	-	33,300,000	-		101,996,000
11	Nopember 2015	31,000,000	-	12,750,000	-	33,500,000	77,250,000
12	Desember 2015	69,190,600	14,680,000	12,750,000	-	44,786,500	141,407,100
Grand Total		1,028,995,800	14,680,000	194,550,000	54,800,000	78,286,500	1,371,312,300

Lampiran 8. Rekap Bantuan Semen CSR PT Semen Bosowa Maros



No.	Bulan	Wilayah Sasaran										Keterangan
		Ring I	Ring II	Ring III	Ring IV	Foundat ion	Flat Storage			Jumlah zak	Total	
							Samari nda	Banyuwa ngi	Balikpa pan			
1	Januari 2015	250	230	205	-	250	-	100	-	1,035	51,232,500	
2	Pebruari 2015	250	195	300	100	225	100	100	-	1,270	61,965,000	
3	Maret 2015	450	200	215	350	275	100	-	-	1,590	76,005,000	
4	April 2015	550	150	200	-	250	150	-	-	1,300	64,350,000	
5	Mei 2015	550	190	510	850	250	-	-	-	2,350	10,854,000	
6	Juni 2015	350	150	400	490	-	100	-	-	1,490	64,267,000	
7	Juli 2015	400	-	440	-	500	-	-	-	1,340	60,442,000	
8	Agustus 2015	900	-	350	3,200	250	-	-	30	4,730	193,399,000	
9	September 2015	1,050	-	400	750	250	100	-	-	2,550	110,465,000	
10	Oktober 2015	300	150	250	1,200	250	-	-	-	2,150	89,945,000	
11	Nopember 2015	250	50	215	1,450	250	100	100	-	2,415	100,214,500	
12	Desember 2015	50	100	100	3,300	-	-	-	-	3,550	279,550,000	
Grand Total		5,350	1,415	3,585	11,690	2,750	650	300	30	25,770	1,162,689,000	

LAPORAN REALISASI SUMBANGAN SEMEN CSR PT SBM

Nama Kegiatan :Pembangunan Jalan Beton Desa, Jalan Beton Tani, dan Bantuan Pembangunan Jembatan
Tanggal Kegiatan :Priode 2015
Lokasi Kegiatan :Desa Baruga
Seksi Pelaksana :Community Service
Kemitraan :Pemerintah Desa Baruga



Pembangunan Pondasi Jalan Dusun Camba Jawa



Pembuatan Jalan Setapak Desa Dusun Camba Jawa



Bantuan Pembangunan Jembatan Dusun Camba Jawa



Betonisasi Jalan Dusun Kassi

Uraian :

PT Semen Bosowa Maros melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial korporat PT Semen Bosowa Maros adalah memberikan bantuan semen untuk Pembuatan dan perbaikan jalan di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kegiatan CSR tersebut dilaksanakan, selama Tahun 2015,

"Kegiatan CSR di Ring 1 tersebut merupakan respons PT Semen Bosowa Maros sebagai bagian dari tanggung jawab sosial ke masyarakat dan memperlihatkan bahwa kehadiran PT SBM ditengah-tengah masyarakat merupakan berkah untuk masyarakat sekitar,"

Adapun untuk jenis bantuan untuk pembuatan waduk dan irigasi pertanian adalah:

Pembuatan Pondasi Jalan Dusun Camba Jawa

Jembatan Dusun Camba Jawa

Dusun Kassi

- 1.
2. Pembuatan
3. Pembuatan Jalan Beton

Sumber : CSR PT SBM

LAPORAN REALISASI KEGIATAN CSR PT SBM

Nama Kegiatan :Bantuan untuk korban kebakaran di Dusun Bontokappong Desa Tukamasea

Tanggal Kegiatan :Oktober 2015

Lokasi Kegiatan :Desa Tukamasea

Seksi Pelaksana :Community Service

Kemitraan :



Uraian :

Bantuan untuk Rahman (35) warga Desa Tukamasea RT 3 RW 1 Kecamatan Bantimurung yang rumahnya ludes terbakar saat penghuninya tak berada dirumah, selasa (13/10) malam. Manajemen PT Semen Bosowa turut serta memberikan bantuan kepada warga tersebut.

Pemberian bantuan ini dilaksanakan sebagai bentuk empati terhadap musibah kebakaran yang dialami oleh warga yang berada di wilayah Ring 1 PT Semen Bosowa Maros.

"Kami terpenggil untuk memberikan uluran tangan sesuai kemampuan, sebagai wujud kepedulian Manajemen terhadap masalah sosial kemanusiaan. Kami berharap bantuan ini dapat turut meringankan beban yang ditanggung pemilik rumah," ujar Bapak Nur Alang selaku penanggung jawab di kegiatan CSR PT SBM.

Tetangga korban kebakaran, mengatakan kejadian kebakaran yang terjadi sekitar pukul 20.00 tersebut tak ada korban jiwa. Namun akibat kejadian itu kerugian material hingga puluhan juta rupiah harus ditanggung oleh pemilik rumah.

LAPORAN REALISASI KEGIATAN CSR PT SBM

Nama Kegiatan	:Program Beasiswa
Tanggal Kegiatan	:Oktober 2015
Lokasi Kegiatan	:Desa Baruga
Seksi Pelaksana	:Community Empowering
Kemitraan	:TPKSBB



Uraian :

TRIBUN-TIMUR.COM, MAROS - PT Semen Bosowa membiayai pendidikan murid sekolah dasar yang berdomisili di ring satu pabrik Semen Bosowa, di desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Jumat (20/11/2011). Sebanyak 22 murid SD se-Desa Baruga menerima beasiswa dari Semen Bosowa. Penyerahan itu digelar di SD Inpres Batunapara di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros.

Penerima beasiswa sangat antusias pada acara bertema 'Satukan Langkah dalam Membangun Generasi Masyarakat Desa Baruga yang Berdaya Saing dan Berprestasi'.

Sebelum menerima beasiswa ini, murid mengikuti tahap seleksi. Dari 70 peserta yang diseleksi berasal dari empat sekolah dasar yang ada di dua desa tersebut, hingga menyisakan 22 murid yang dianggap berkompeten untuk menerima beasiswa tersebut.

Community Development Head Semen Bosowa, Nur Alang, mengharapkan dengan program yang digagas Tim Pengelola Kegiatan Sosial-Bosowa Baruga (TPKSBB) ini dapat meningkatkan mutu pendidikan.

"Selain itu kami juga berharap, daya saing masyarakat desa Baruga di tingkat Kabupaten sampai tingkat nasional lebih maksimal," katanya.

Meburut Alang, pemberian beasiswa tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian Semen Bosowa kepada dunia pendidikan, terutama yang ada di desa Baruga dan Tukamasea.

"Kedepannya kami akan melakukan penjangkaran lagi di tingkat SMP sampai perguruan tinggi. Kami fokus untuk berkontribusi di dunia pendidikan," ujarnya. (*)

LAPORAN REALISASI KEGIATAN CSR PT SBM

Nama Kegiatan	:Bosowa Mengajar
Tanggal Kegiatan	:Februari 2015
Lokasi Kegiatan	:Kab. Maros
Seksi Pelaksana	:Community Development
Kemitraan	:Bosowa Foundation



TRIBUN-TIMUR.COM - Sebanyak 142 unsur pimpinan level manajer ke atas dari kelompok usaha Bosowa turut ambil bagian dalam program Bosowa Mengajar, Rabu (25/2/2015). Mereka serentak masuk ruang kelas 42 sekolah SMP dan SMA di Kota Makassar dan Kabupaten Maros.

Kegiatan itu sebagai rangkaian dari peringatan ulang tahun ke-42, Bosowa Corporindo yang jatuh pada Minggu (22/2/2015). Kegiatan lainnya, mulai Jumat (27/2/2015) digelar Festival Kuliner Sulawesi di Lapangan Karebosi, Makassar, sampai Minggu.

Seperti dipaparkan dalam rilis yang diterima tribun-timur.com, Bosowa Mengajar merupakan adaptasi dari gerakan Indonesia Mengajar yang digagas Anies Baswedan. Melalui Bosowa Mengajar, sejumlah pucuk pimpinan dalam perusahaan Bosowa kembali ke sekolah menjelaskan kegiatannya.

"Kami berharap dengan kedatangan rekan-rekan pimpinan di sekolah, bisa memberi cakrawala baru kepada siswa mengenai bagaimana menggapai cita-cita berdasarkan impian," kata Melinda Aksa, Ketua Panitia HUT ke-42 Bosowa, saat meninjau kegiatan Bosowa Mengajar yang berlangsung serentak selama sehari, Rabu (25/02/2015).

LAPORAN REALISASI SUMBANGAN SEMEN CSR PT SBM

Nama Kegiatan	:Pembangunan Penampungan untuk air Bersih
Tanggal Kegiatan	:Priode 2015
Lokasi Kegiatan	:Desa Baruga
Seksi Pelaksana	:Community Service
Kemitraan	:Pemerintah Desa Baruga



Pembangunan Kolam Air Dusun Batunapara



Pembangunan Penampungan Air Dusun Balang



Uraian :

PT Semen Bosowa Maros melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial korporat PT Semen Bosowa Maros adalah memberikan bantuan semen untuk Pembuatan Kolam air bersih untuk dalam mensukseskan program Pansimas di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kegiatan CSR tersebut dilaksanakan, selama Tahun 2015,

"Kegiatan CSR di Ring 1 tersebut merupakan respons PT Semen Bosowa Maros sebagai bagian dari tanggung jawab sosial ke masyarakat dan memperlihatkan bahwa kehadiran PT SBM ditengah-tengah masyarakat merupakan berkah untuk masyarakat sekitar,"

Adapun untuk jenis bantuan untuk pembuatan waduk dan irigasi pertanian adalah:

Pembuatan Kolam air Dusun Batunapara

Kolam Air Dusun Balang

- 1.
2. Pembuatan

Sumber : CSR PT SBM

Lampiran 10. Salinan Usulan Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Alamat : Jl. A. P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru-Makassar, Telp (0411) 889464

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama : Anugerah Febrianty
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1197140053
3. Program Studi : Akuntansi

B. Judul yang diajukan

1. AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS
2. ANALISA PENETAPAN HARGA SEWA RUANG USAHA PADA MALL RATU INDAH MAKASSAR
3. ANALISIS AKUNTABILITAS DANA KAMPANYE PARTAI POLITIK BERDASARKAN PSAK NO 45 (STUDI KASUS PADA PARTAI PPP KABUPATEN JENEPONTO)

Demikian surat pengajuan surat ini, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Disetujui oleh :

Makassar, 05 Juni 2015

Penasehat Akademik

Mahasiswa yang Bersangkutan

Dr. Nur Eni P., SE., Ak., M.sa.
NIP. 1961 0721 200002 2 001

Anugerah Febrianty
NIM. 1197140053

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI

1. Judul yang disetujui :
"AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS"
2. Pembimbing yang ditunjuk :
 1. H. Samrah Durakhir, SE., Ak., M.Bacc., Ph.D., CA.
 2. Dr. Nur Eni P., SE., Ak., M.sa.

Makassar, 05 Juni 2015



Dr. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1005

Ketua Program Studi
Akuntansi SI

Mukhammad Idrus SE, M.Si., Ak., CA
NIP. 197001051 997021002

Lampiran 11. Salinan Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus UNM Gunungsari Jl. AP. Pettarani Makassar 90223
Telepon: 0411-885105
Laman: www.unm.ac.id

Hal : Pernyataan Kesediaan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada :

Ketua Program Studi Akuntansi FE UNM

Di

Makassar.

Berkaitan dengan tugas pembimbingan Skripsi mahasiswa berikut ini :

N a m a : ANUGERAH FEBRIANTY

NIM : 1197140053

Program Studi : Akuntansi (S1)

Judul Skripsi :

"AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. BANTIMURUNG INDAH"

Maka Saya Bersedia / Tidak Bersedia* menjadi Pembimbing tugas Akhir Skripsi
Mahasiswa tersebut Diatas.

Demikian Surat kesediaan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 September 2015
Dosen,

Samirah Dunakhir, SE., Ak., M.Buss., Ph.D.
NIDN. 0003027507



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus UNM Gunungsari Jl. AP. Pettarani Makassar 90223

Telepon: 0411-885105

Laman: www.unm.ac.id

Hal : Pernyataan Kesiediaan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada :

Ketua Program Studi Akuntansi FE UNM

Di

Makassar.

Berkaitan dengan tugas pembimbingan Skripsi mahasiswa berikut ini :

N a m a : ANUGERAH FEBRIANTY

NIM : 1197140053

Program Studi : Akuntansi (S1)


Judul Skripsi :

"AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. BANTIMURUNG INDAH"

Maka Saya **Bersedia / Tidak Bersedia*** menjadi Pembimbing tugas Akhir Skripsi
Mahasiswa tersebut Diatas.

Demikian Surat kesediaan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01, Oktober 2015
Dosen,


Dr. Hj. Nur Eni P., SE., M.S.A., Ak.
NIDN 0021076109

Lampiran 12. Salinan Surat Permohonan Izin Pra Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Alamat : Jl. A. P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru-Makassar, Telp (0411) 889464

Makassar, 06 November 2015

Nomor : 4304 /UN 36.22/PL/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.

Direktur PT. Semen Bosowa Maros

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Dimohon agar kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : Anugerah Febrianty
NIM : 1197140053
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul penelitian :

**"AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT. SEMEN
BOSOWA MAROS"**

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami haturkan banyak terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Drs. H. Muhammad Aziz, M.Si.
NIP. 1951 1231 198601 1 005

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi
2. Fakultas Ekonomi

Lampiran 13. Salinan Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Alamat: Jl. A. P Pettaseani Kampus UNM Gunung Sari Baru-Makassar, Telp (0411) 889464

Makassar, 18 Februari 2016

Nomor : 4304/UN 36.22/PL/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikansurat permohonan izin melaksanakan penelitian pada:

"PT. SEMEN BOSOWA MAROS"

Dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : Anugerah Febrianty
NIM : 1197140053
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Masalah yang diteliti :

**"AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS"**

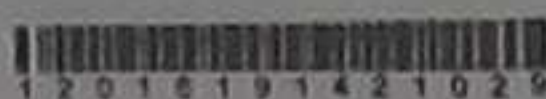
Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan banyak terimakasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Aziz, M Si
NIP. 1952 1231 198601 1 005

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Fakultas Ekonomi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 1009/S.01.P/P2T/02/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Semen Bosowa Maros

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 4304/UN36.22/PL/2016 tanggal 18 Februari 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ANUGERAH FEBRIANTY
Nomor Pokok : 1197140053
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" AUDIT SOSIAL ATAS REALISASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Februari s/d 22 Maret 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 18 Februari 2016

An. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selektu Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN SE. MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tambahan Yth
1. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar,
2. Peringgal



Lampiran 15. Salinan Undangan Proposal Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

Nomor :/UN36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Proposal

Kepada

Yth. Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.,CA.

Di-

Makassar

Dengan hormat, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk menghadiri Seminar Proposal mahasiswa dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama;

Nama Lengkap : Anugerah Febrianty
NIM : 1197140053
Program Studi : Akuntansi (S1)
Ketua Prodi : Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA.
Pembimbing I : Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.,CA.
Pembimbing II : Dr. Hj. Nur Eni P., SE.,M.SA.,Ak.
Penanggap : Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA.
Moderator : Warka Syachbrani, SE.,M.Sc.,Ak.,CA.
Judul : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Bosowa Maros.

Seminar Proposal tersebut akan diselenggarakan pada;

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
Pukul : 13.00 WITA – Selesai
Tempat : Ruang Senat, Gedung BT Lt. 2 Fakultas Ekonomi

Demikian penyampaian kami, sangat diharapkan agar Bapak/Ibu/Sdr(i) meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan seminar tersebut. Atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Makassar, 2016

Ketua Prodi Akuntansi

Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA.
NIP. 197001051997021002

Catatan:

*Jika berhalangan hadir, mohon diinformasikan ke Ketua Prodi secepatnya.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221
Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 0804/JUN36.22/Pl./2016

Pada hari ini Selasa Tanggal 16 Februari 2016, telah dilaksanakan Seminar Proposal Pengajuan Penelitian Skripsi Program Studi Akuntansi (SI) oleh mahasiswa;

Nama Lengkap : Anugerah Febrianty
NIM : 1197140053
Program Studi : Akuntansi (SI)
Ketua Prodi : Mukhammad Idrus, SE, M.Si, Ak, CA
Pembimbing I : Samirah Dunakhir, SE, M.Bus, Ph.D, Ak, CA
Pembimbing II : Dr. Hj. Nur Eni P., SE, M.SA, Ak
Penanggap : Mukhammad Idrus, SE, M.Si, Ak, CA
Moderator : Warka Syachbrani, SE, M.Sc, Ak, CA
Judul : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Bosowa Maros.

Dengan berbagai pertimbangan, maka proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa tersebut di atas dinyatakan;

- ☐ Diterima
- ☒ Diterima dengan syarat perbaikan
- ☐ Ditolak (*mengajukan proposal ulang*)

Diputuskan oleh,

No	Dosen	Tanda Tangan
1	Samirah Dunakhir, SE, M.Bus, Ph.D, Ak, CA. (Pembimbing I)	
2	Dr. Hj. Nur Eni P., SE, M.SA, Ak. (Pembimbing II)	
3	Mukhammad Idrus, SE, M.Si, Ak, CA. (Penanggap)	

Demikian berita acara ini, dibuat sebagai dokumen untuk diarsipkan.

Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi

Mukhammad Idrus, SE, M.Si, Ak, CA.
NIP. 197001051997021002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gungung Sari, Makassar 90221
Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

TANDA TERIMA UNDANGAN

Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi (SI),

Nama : 1197140053
NIM : Anugerah Febrianty
Judul : Audit Sosial atas Realisasi *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Bosowa Maros.

Seminar Proposal tersebut akan diselenggarakan pada;

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
Pukul : 13.00 WITA – Selesai
Tempat : Ruang Senat, Gedung BT Lt. 2 Fakultas Ekonomi

NO	DOSEN	TGL TERIMA	TANDA TANGAN
1	Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA. (Ketua Program Studi)	12/2016 02	
2	Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.,CA. (Pembimbing I)	16/02/16	
3	Dr. Hj. Nur Eni P., SE.,M.SA.,Ak. (Pembimbing II)	15/02 2016.	
4	Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA. (Penanggung)	12/2016 02	
5	Warka Syachbrani, SE.,M.Sc.,Ak.,CA. (Moderator)	11/02/2016	

Lampiran 16. Salinan Undangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

Nomor : 3028/UN36.22/PL/2016

Lampiran : -

Hal : Undangan Ujian Komprehensif

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA.

(Penguji I)

Drs. H. Mohammad Anwar Kadir.

(Penguji II)

Nur Afiah, SE., M.Si., Ak., CA.

(Penguji III)

Warka Syachbrani, SE., M.Sc., Ak., CA.

(Sekretaris)

Di-

Makassar

Dengan hormat, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk menghadiri Ujian Komprehensif mahasiswa Prodi S1 Akuntansi berikut;

1. Nama : Yusri Karmila

NIM : 1197140010

Kompetensi Ujian;

1) Ak. Keuangan

2) Ak. Sektor Publik

3) Ak. Syariah

2. Nama : Anugerah Febrianty

NIM : 1197140053

Kompetensi Ujian;

1) Pengauditan

2) Ak. Sektor Publik

3) Perpajakan

3. Nama : Tiger Setiawan

NIM : 1197140022

Kompetensi Ujian;

1) Ak. Keuangan

2) Ak. Syariah

3) Perpajakan

Ujian Komprehensif tersebut akan diselenggarakan pada;

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2016

Pukul : 09.00 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Senat Lt.2 Fakultas Ekonomi

Demikian penyampaian kami, sangat diharapkan agar Bapak/Ibu/Sdr(i) meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ujian tersebut. Atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.



Makassar, 27 Juni 2016

Ketua Prodi Akuntansi

Samirah Dunakhir, SE., M.Bus., Ph.D., Ak., CA.

NIP. 197502031999032001

Lampiran 17. Salinan Surat Keputusan Penunjukan Panitia Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 4074/UN.36.22/KM/2016

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Akuntansi
Nomor: 4074/UN.36.22/KM/2016

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :
Nama : Anugerah Febrianty
Stambuk : 1197140053
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Audit Sosial atas Realisasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros".

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si
2. Wakil Ketua : Sahade, S.Pd., M.Pd.
3. Sekretaris : Dra. Hariany Idris, M.Si.
4. Anggota
Pembimbing I : Hj. Samirah Dunakhir, SE., M.Bus., Ph.D., Ak., CA.
Pembimbing II : Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak.
Penguji I : Mukhammad Idrus SE., M.Si., Ak., CA
Penguji II : Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : Juli 2016

A.n. Dekan.
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Lampiran 18. Salinan Undangan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221
Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

Makassar, Juli 2016

Nomor : 4075/UN36.22/KM/2016
Lamp : Naskah Skripsi
Hal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada
Yth:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si. | (Ketua) |
| 2. Sahade, S.Pd., M.Pd. | (Wakil Ketua) |
| 3. Dra. Hariany Idris, M.Si. | (Sekretaris) |
| 4. Hj. Samirah Dunakhir, SE., M.Bus., Ph.D., Ak., CA. | (Pembimbing I) |
| 5. Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak. | (Pembimbing II) |
| 6. Mukhammad Idrus SE., M.Si., Ak., CA. | (Penguji I) |
| 7. Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA. | (Penguji II) |

Dengan hormat, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa;

Nama Lengkap : Anugerah Febrianty
NIM : 1197140053
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : "Audit Sosial atas Realisasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Bosowa Maros"

Ujian tersebut akan dilaksanakan pada;

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 Juli 2016
Pukul : 10.00 WITA
Tempat : Ruang Senat Lt.2 FE UNM

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan.
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Catatan:

1. Kiranya penguji berpakaian safari atau kemeja berdasi
2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

TANDA TERIMA UNDANGAN

Ujian Tutup Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi berikut;

Nama : Anugerah Febrianty

NIM : 1197140053

Ujian tersebut akan diselenggarakan pada;

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juli 2016

Pukul : 10.00 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Senat Lt. 2 Fakultas Ekonomi

NO	DOSEN	TGL TERIMA	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. (Ketua)	01/7-16	
2	Sahade, S.Pd., M.Pd. (Wakil Ketua)	01/7-16	
3	Dra. Hariany Idris, M.Si. (Sekretaris)	11/07-16.	
4	Hj. Samirah Dunakhir, SE., M.Bus., Ph.D., Ak., CA (Pembimbing I)	11/07-16.	
5	Dr. Hj. Nur Eni P, SE., M.SA., Ak. (Pembimbing II)	10/07 16	
6	Mukhammad Idrus, SE., M.Si., Ak., CA. (Penguji I)	10/07-16.	
7	Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA (Penguji II)	01/07-2016	

RIWAYAT HIDUP



ANUGERAH FEBRIANTY. Lahir di RS. Ibu dan Anak Pertiwi Makassar pada tanggal 16 Februari 1994. Merupakan anak ke 2 (dua) dari pasangan Alm. Mappisangka, SE. dan Alma. Rosmawati, SH. Penulis memulai pendidikan di SDN

5 Center Tolo' tahun 1999 dan selesai tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan SMPN 1 Kelara pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMAN 1 Kelara dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ekonomi Program Akuntansi jenjang strata satu (S1) pada tahun 2011.

Selama menempuh pendidikan ditingkat universitas penulis aktif pada lembaga intra dan ekstra kampus :

1. Ketua Bidang Penalaran dan Keilmuan HIMA AKSI FE UNM Periode 2012-2013
2. Sekretaris Bidang Pengembangan Potensi dan Minat HIMPUNAN PELAJAR DAN MAHASISWA TURATEA Komisariat UNM periode 2012/2013
3. Anggota Dusun Tari KAMPUNG SENI AKUNTANSI FE UNM Periode 2012/2013
4. Dewan Mahasiswa HIMA AKUNTANSI FE UNM periode 2013/2014